

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM  
MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT PESERTA DIDIK  
DI MADRASAH ALIYAH NURUL IMAN KESUGIHAN  
(Studi Kasus di Madrasah Aliyah Kesugihan Desa Kuripan Kidul  
Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap)**



**Oleh:  
Nuhidayah  
NIM.2241053**

**TESIS**

**Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Megister Dalam  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA  
KEBUMEN  
2024**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Sekolah Pascasarjana  
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama  
Kebumen

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan.

Yang ditulis oleh :

Nama : Nuhidayah

NIM : 2241053

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Tahun Akademik : 2024

Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap tesis tersebut sebagai hasil penelitian/ kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqosyah Tesis Pascasarjana IAINU Kebumen.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kebumen, .....

Pembimbing



Dr. Atim Rinawati, M.Pd.  
NIDN.2126058701

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Kesugihan telah dipertahankan di hadapan sidang dewan penguji tesis pada :

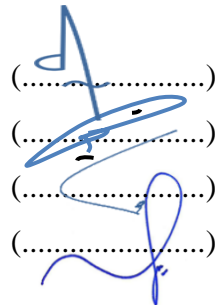
Hari : Senin  
Tanggal : 19 Agustus 2024  
Pukul : 09.00 – 10.00 WIB

### Oleh:

Nama : Nuhidayah  
NIM : 2241053  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

### Dewan Penguji Tesis:

Ketua Sidang	: Dr. Benny Kurniawan, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris Sidang	: Faisal, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Dr. Sudadi, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Dr. Umi Arifah, S.Pd.I, M.M	(.....)



Kebumen, 19 Agustus 2024

Program Studi Pascasarjana  
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen



Direktur



**Dr. Atim Rinawati, M.Pd**

NIDN : 2126058701

### **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuhidayah

NIM : 2241053

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Kebumen, 19 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Nuhidayah

NIM.2241053

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman ! apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah. Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al Mujadalah : 11)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'anul karim terjemahan tafsir bil hadis dan hafalan mudah 5 blok, 58 (Al Mujadalah): 11.  
Hlm 543

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Almamater Pascasarjana IAINU Kebumen
2. Ibunda Suminah dan Ayahanda Ihsanudin yang tercinta
3. Ibu Maryati dan Bapak Agus Nana Hanafiah yang tercinta
4. Isteri tercinta Fuji Sri Gusti Febrianti
5. Guru-guruku di pondok dan di sekolah sejak sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi
6. Bapak H. Lukito Hardiman Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Iman
7. Ustadz Irfan Setiadi, M.Pd selaku kamad MA Nurul Iman
8. Keluarga tercinta
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Iman

## ABSTRAK

**Nuhidayah, NIM: 2241053. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Kesugihan Desa Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap)*, Tesis, Program Pascasarjana IAINU Kebumen, 2024**

Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia merupakan peranan penting bagi pendidikan. Salah satu upaya meningkatkan SDM adalah dengan memberi kegiatan pengembangan diri dalam kegiatan pendidikan peserta didik contohnya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi kemampuan peserta didik yang dapat memajukan mutu sekolah dengan menggunakan manajemen ekstrakurikuler. Oleh karena itu penulis memilih lembaga pendidikan islam yang memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan diri dalam hal minat dan bakat siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil tempat di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *Pertama*, Perencanaan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan yaitu diawali dengan merumuskan kegiatan ekstrakurikuler yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu wajib, dan pilihan. Kemudian membentuk tim work dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang program ekstrakurikuler yang kreatif serta inovatif. *Kedua*, Pengorganisasian di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan dengan membentuk kepengurusan struktur organisasi ekstrakurikuler. Tujuannya untuk memudahkan setiap pembagian tugas dan melatih tanggung jawab setiap anggota yang terdiri dari Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Pembina kegiatan ekstrakurikuler dan para pengurus kegiatan ekstrakurikuler (peserta didik). *Ketiga*, implementasi kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan sesuai dengan jadwal, yaitu hari senin sampai minggu pada jam di luar sekolah. *Keempat*, evaluasi atau penilaian pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap semester dan setiap akhir tahun ajaran untuk melihat antusias siswa, kecepatan tanggapan siswa dan kehadiran siswa.

**Kata kunci: Manajemen Ekstrakurikuler, Pengembangan Bakat dan minat, Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan.**





## ABSTRACT

Nuhidayah, NIM: 2241053. Management of Extracurricular Activities in Developing Students' Talents and Interests at Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan (Case Study at Madrasah Aliyah Kesugihan, Kuripan Kidul Village, Kesugihan District, Cilacap Regency), Thesis, IAINU Kebumen Postgraduate Program, 2024

Improving the quality of Human Resources (HR) and efforts to realize the ideals of the Indonesian nation is an important role for education. One effort to improve human resources is by providing self-development activities in students' educational activities, for example extracurricular activities. Extracurricular activities are a forum for students' abilities that can improve school quality by using extracurricular management. Therefore, the author chose an Islamic educational institution that has many extracurricular activities for self-development in terms of students' interests and talents. The formulation of the problem in this research is how to manage extracurricular activities at Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan which consists of planning, organizing, implementing and evaluating.

This research is qualitative research taking place at Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques by reducing data, displaying data, and drawing conclusions. Checking the validity of the data uses triangulation of sources and techniques.

The research results show that: First, planning extracurricular programs at Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan begins with formulating extracurricular activities which are divided into two categories, namely mandatory and optional. Then form a work team and develop an organizational structure tasked with designing creative and innovative extracurricular programs. Second, organizing at Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan by forming an extracurricular organizational structure. The aim is to facilitate the division of tasks and train the responsibilities of each member consisting of the Principal, Deputy Head of Student Affairs, Deputy Head of Curriculum, extracurricular activities supervisor and administrators of extracurricular activities (students). Third, the implementation of extracurricular activities at Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan according to the schedule, namely Monday to Sunday during non-school hours. Fourth, evaluation or assessment of students in extracurricular activities is carried out every semester and at the end of each school year to see student enthusiasm, speed of student responses and student attendance.

**Keywords: Extracurricular Management, Talent and Interest Development, Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata yang berbahasa Arab ke huruf latin yang digunakan dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba <sup>ʿ</sup>	B	Be
ت	ta <sup>ʿ</sup>	T	Te
ث	sa <sup>ʿ</sup>	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha <sup>ʿ</sup>	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha <sup>ʿ</sup>	Kh	Ka dan HA
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra <sup>ʿ</sup>	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sh d	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	thaʿ	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	zaʿ	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	faʿ	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	haʿ	H	Ha
ء	hamzah	ʾ	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيد المرسلين وعلى الهـ الله واشهد انـ وأصحابه ومن تبعهم  
من صليحي العبيد، أشهد ان لا اله الا محمد رسول الله، رب اشرح لي صدري ويسرلي أمري واحلل عقدة من  
لساني يفقهوا قولي. أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat-Nya, serta shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, sebagai sosok teladan tunggal dan memiliki akhlak paling mulia, yang diutus untuk membangun sebuah peradaban besar bagi terwujudnya rahmat bagi seluruh alam. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penyusunan tesis ini adalah berkat dorongan, arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

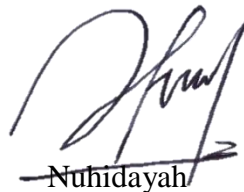
1. Bapak Benny Kurniawan, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
2. Ibu Dr. Atim Rinawati, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen dan selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga terselesaikannya tesis ini.
3. Bapak/Ibu Staf dan seluruh Karyawan Program Studi Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen yang juga turut membantu dalam berbagai urusan administrasi.
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
5. Kedua Orang Tua Ayahanda Ihsanudin, Ibunda Suminah yang memberikan bantuan baik berupa moril, materil selama penulis menempuh studi di PPs IAINU Kebumen.

6. Isteri tercinta Fuji Sri Gusti Febrianti yang telah memberikan motivasi, kasih sayang dan perhatian serta tidak henti mendoakan yang terbaik.
7. Bapak H. Lukito Hardiman yang memberikan bantuan baik berupa moril, materil selama penulis menempuh studi di PPs IAINU Kebumen.
8. Bapak Irfan Setiadi, M.Pd., selaku Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini. Akhirnya saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan untuk penelitian selanjutnya.

Kebumen, 19 Agustus 2024

Penulis,



Nuhidayah

NIM.2241053

## DAFTAR ISI

<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II.....</b>	<b>10</b>
<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Manajemen .....	10
1. Pengertian Manajemen .....	10
2.Fungsi Manajemen .....	14
3.Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Bakat dan Minat .....	17
B. Ekstrakurikuler.....	26
1. Pengertian Ekstrakurikuler .....	26
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	28
3. Jenis Kegiatan Ektrakurikuler .....	33
C.Bakat dan Minat.....	36
1. Pengertian Bakat.....	36
2. Pengertian Minat .....	38
3. Macam-Macam Bakat dan Minat .....	39
4. Meningkatkan Bakat dan Minat .....	41
D. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan .....	44
<b>BAB III.....</b>	<b>45</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	46
C. Informan Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	47
1. Metode observasi.....	47
2. Metode Wawancara .....	47

3. Metode Dokumentasi.....	48
4. Keabsahan Data .....	49
5. Analisis Data .....	50
<b>BAB IV .....</b>	<b>53</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
1. Sejarah MA Nurul Iman Kesugihan .....	53
2. Profil MA Nurul Iman Kesugihan .....	55
3. Fasilitas MA Nurul Iman Kesugihan.....	62
4. Program Bidang Sarana-prasarana, meliputi:.....	63
5. Struktur pengurus MA Nurul Iman Kesugihan .....	63
6. Visi, Misi, Tujuan dan Target MA Nurul Iman Kesugihan .....	64
7. Program Ektrakurikuler MA Nurul Iman Kesugihan .....	67
B. Deskripsi Data Penelitian.....	69
1. Perencanaan Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik .....	70
2. Pengorganisasi Kegiatan Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik .....	89
3. Implementasi Kegiatan Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik .....	91
4. Evaluasi Kegiatan Ektrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik.....	96
C. PEMBAHASAN .....	101
<b>BAB V .....</b>	<b>108</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran .....	110

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 4.1</b>	Tabel Daftar Peserta didik Kelas XA Tahun Ajaran 2023/2024.....	54
<b>Tabel 4.2</b>	Tabel Daftar Peserta didik Kelas XB Tahun Ajaran 2023/2024 .....	55
<b>Tabel 4.3</b>	Daftar Peserta didik Kelas XI KGM 1 Tahun Ajaran 2023/2024 .....	56
<b>Tabel 4.4</b>	Daftar Peserta didik Kelas XI KGM 2 Tahun Ajaran 2023/2024 .....	57
<b>Tabel 4.5</b>	Daftar Peserta didik Kelas XII MIPA Tahun Ajaran 2023/2024 .....	58
<b>Tabel 4.6</b>	Daftar Peserta didik Kelas XII IPS 1 Tahun Ajaran 2023/2024 .....	58
<b>Tabel 4.7</b>	Daftar Peserta didik Kelas XII IPS 2 Tahun Ajaran 2023/2024 .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan .....	52
Gambar 4.2 Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab dan bahasa Inggris .....	74
Gambar 4.3 Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidul Quran.....	75
Gambar 4.4 Kegiatan Ekstrakurikuler Kitab Kuning.....	76
Gambar 4.5 Kegiatan Ekstrakurikuler Pencaksilat Nahdlatul Ulama .....	77
Gambar 4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah .....	78
Gambar 4.7 Kegiatan Ekstrakurikuler Al Muhadloroh.....	79
Gambar 4.8 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka .....	80
Gambar 4.9 Kegiatan Ekstrakurikuler Hadroh.....	81
Gambar 4.10 Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band.....	82
Gambar 4.11 Ekstrakurikuler Organisasi Kepemimpinan (OPPN) .....	83
Gambar 4.12 Ekstrakurikuler Volli.....	84
Gambar 4.13 Ekstrakurikuler Badminton .....	84
Gambar 4.14 Ekstrakurikuler Sepak takraw .....	85
Gambar 4.15 Ekstrakurikuler Tata Boga .....	85
Gambar 4.16 Susunan Tim Ekstrakurikuler MA Nurul Iman Kesugihan.....	87

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.1 Kegiatan Esktrakurikuler Interpreneurship .....	113
Lampiran 1.2 Kegiatan Esktrakurikuler Interpreneurship .....	114
Lampiran 1.3 Kegiatan PMR .....	115
Lampiran 1.4 Lampiran Foto Prestasi Madrasah .....	116
Lampiran 1.5 Dokumentasi penelitian di MA Nurul Iman Kesugihan .....	120
Lampiran 1.6 Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	122
Lampiran 1.7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di MA Nurul Iman Kesugihan .....	123
Lampiran 1.8 Transkrip Wawancara dengan Kepala Madrasah .....	124
Lampiran 1.9 Transkrip Wawancara dengan Waka Kurikulum .....	129
Lampiran 1.10 Transkrip Wawancara dengan Waka Kesiswaan .....	133
Lampiran 1.11 Transkrip Wawancara dengan Kordinator Ekstrakurikuler .....	137

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terdapat dalam kurikulum 2013, yang diatur dalam Lampiran III pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 terkait dengan implementasi kurikulum dan pedoman pedoman dalam kegiatan ekstrakurikuler. Undang - undang Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 merupakan salah satu aturan formal yang dirancang oleh pemerintah untuk mendukung dalam implementasikan kurikulum 2013.

Keberadaan Manajemen kegiatan ekstrakurikuler mempunyai kedudukan dalam menganalisa tujuan - tujuan apa saja yang dibutuhkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Setidaknya di dalam aktivitas atau kegiatan ekstrakurikuler dapat menolong peserta didik untuk mengetahui bakat-bakat yang dimiliki.<sup>2</sup> Bersumber pada pernyataan tersebut, sehingga dibutuhkan manajemen yang baik, bagus, dan rapi, supaya penerapan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler bisa memberikan kontribusi dalam mengembangkan serta meningkatkan kemampuan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Hasil dari pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik, bagus, dan rapi tentu dapat mensupport peserta didik dalam menggapai suatu prestasi, kemampuan (*skill*) yang bersifat non akademik. Prestasi non akademik merupakan hasil prestasi yang didapatkan dari mata pelajaran diluar kelas.<sup>3</sup> Akhir dari pada mengelola lembaga pendidikan (sekolah) diharapkan mampu membawakan anak didiknya menjadi peserta didik yang berprestasi dan unggul di berbagai pertandingan yang diadakan.

---

<sup>2</sup> Bahrudin, *manajemen peserta didik*, (jakarta: pt indeks, 2014), hlm 140

<sup>3</sup> zulfajri, "*manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu sekolah di sma muhammadiyah imogiri yogyakarta*", 5

Sekolah yang mampu mengelola manajemen yang baik, akan memperoleh keyakinan lebih banyak dari masyarakatnya.<sup>4</sup> Sekolah saat ini, berlomba-lomba untuk meyakinkan kepada masyarakat bahwa sekolah tersebut mempunyai mutu kualitas yang bagus. Perihal tersebut menunjukkan melalui hasil non akademik yang mereka capai dalam bermacam aspek. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan media perkumpulan anak didik berdasarkan niat dan bakat, kemampuan, serta kecenderungannya untuk beraktifitas serta berkreaitivitas di luar program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian pekerjaan dari manajemen kesiswaan dengan di pimpin oleh koordiantor wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (WAKASIS).

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk meningkatkan salah satu aspek pelajaran yang disukai oleh peserta didik misalnya, berolahraga, kesenian, keterampilan, kepramukaan, dan sebagainya. Ekstrakurikuler merupakan bagian penting dari manajemen kesiswaan di bawah koordinasi wakil kepala sekolah. Kepala sekolah memegang peranan penting, dengan menyediakan sarana aktivitas pembelajaran kurikuler serta ekstrakurikuler untuk terciptanya lulusan yang baik dan bermutu.

Prestasi non akademik menjadi sebuah bukti bahwa sekolah tersebut mempunyai mutu yang tinggi. Ketika prestasi yang diraih semakin banyak, maka secara tidak langsung semakin banyak pula masyarakat yang meminati untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. MA Nurul Iman Kesugihan merupakan salah- satu instansi pendidikan yang beralamat di Jl. Menur 114 Kuripan Kidul, Kesugihan, Cilacap. Kepala madrasah MA Nurul Iman Kesugihan adalah bapak Irfan Setyadi, M.Pd. di MA Nurul Iman Kesugihan tidak hanya memprioritaskan aktivitas proses pembelajaran di ruang kelas, namun aktivitas di luar kelas seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler. Jumlah peserta didik yang relatif banyak, menuntut sekolah memberikan sarana dan prasarana yang cukup

---

<sup>3</sup> achmad fahrizal zulfani, *implementasi manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi siswa di sma multazam mojokerto*, (tesis—universitas islam negeri maulana malik ibrahim, 2014), hlm 55.

untuk mencukupi minat peserta didik dan kemampuan yang dimiliki oleh anak didik.

MA Nurul Iman Kesugihan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi kesuksesan dan keberhasilan pembelajaran baik pada akademik ataupun non akademik. Dengan kehadiran lembaga ini yang masuk dalam sekolah berbasis pesantren, selaku usaha yang memberikan arah, dorongan dan daya aksi untuk semua barisan yang ikut serta langsung dalam pengembangan MA Nurul Iman Kesugihan, maka dirumuskan visi dan misi yang dikembangkan di MA Nurul Iman Kesugihan. Kesimpulan mengenai visi dan misi tersebut, juga dilengkapi dengan cara nyata serta mendetail mengenai sikap, kedudukan serta langkah- langkah yang sebaiknya dilakukan selaku pedoman untuk semua civitas akademika.

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di sesuatu lembaga pembelajaran menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan dan pembelajaran di dalamnya secara global. Ekstrakurikuler seakan menjadi suatu *brand image* untuk sekolah yang hendak meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya. Bahkan, dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat *prestige* sekolah yang dikelolanya.

Adanya kompetisi yang sangat ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjalin di dunia pendidikan, belum lama ini menjadi fakta bahwa sekolah wajib berupaya sedemikian cara supaya sekolah mampu mengatur dan mengelola aktivitas pembelajaran yang berkualitas.<sup>5</sup>

Sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum menjelaskan bahwa “Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standart sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah”.<sup>6</sup> Keadaan di lapangan dengan yang direncanakan terkadang tidak sesuai dengan harapan. Banyak sekolah yang

---

<sup>5</sup> zulfajri, “manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu sekolah di sma muhammadiyah imogiri yogyakarta”, (tesis-- universitas islam indonesia), hal 5.

<sup>6</sup> peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 81a tahun 2013 tentang implementasi kurikulum pedoman kegiatan ekstrakurikuler.

meremehkan kegiatan ekstrakurikuler yang dimilikinya, sehingga tidak efektif dan efisien. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah relatif terbengkalai dan mempunyai kualitas yang sangat buruk.

Dari uraian diatas, begitu pentingnya suatu aktivitas manajemen pada instansi pendidikan. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu untuk merancang hingga melangsungkan evaluasi untuk mengetahui apakah aktivitas yang dilaksanakan cocok dengan tujuan yang sudah dirancang. Menurut Mulyono, manajemen aktivitas ekstrakurikuler merupakan semua cara yang direncanakan serta diusahakan dengan cara sistematis, aktivitas sekolah yang dicoba di luar kategori serta di luar jam pelajaran( kurikulum) untuk menumbuh kembangkan kemampuan bakat dan minat yang dipunyai peserta didik, baik berhubungan dengan ilmu wawasan yang didapatkannya ataupun keiktsertaan dalam meningkatkan kemampuan.<sup>7</sup>

Adapun jenis kegiatan Ekstrakurikuler di MA Nurul Iman Kesugihan antara lain Olahraga (Bola Voli, Sepak Bola, Tenis Meja, pencak silat), Seni dan Budaya (Nasyid, paduan Suara, Tari Islami, Hadroh), Bahasa (Khitobah bahasa Arab, Khitobah bahasa Arab, Tartil Qur'an, Jurnalistik, Qiraatul Qur'an), Al Quran ( Qiraatul Qur'an, Tahfidz ), Pramuka, PMR (Palang Merah Remaja). Jumlah ekstrakurikuler yang banyak merupakan salah satu bukti bahwa sekolah tersebut memperhatikan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didiknya. Ekstrakurikuler yang relatif banyak memerlukan pengelolaan yang baik agar berjalan sesuai dengan tujuan.<sup>8</sup>

Dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang terencana hingga penerapan yang bagus, hingga akan membantu peserta didik mencapai hasil prestasi non akademik yang dapat membanggakan sekolah. Hasil non akademik merupakan sesuatu hasil yang tidak dapat diukur dengan nilai. Dalam usaha peningkatan prestasi non akademik di MA Nurul Iman Kesugihan dengan melalui manajemen kegiatan ekstrakurikuler selalu dilakukan. Faktor yang mendukung agar peserta didik dapat mencapai prestasi non akademik. Sarana dan prasaran dan

---

<sup>7</sup> Kompri, manajemen pendidikan: komponen – komponen elementer kemajuan sekolah, (yogyakarta: ar ruzz media, 2017), hlm 238.

<sup>8</sup> <https://nurulimanibs.or.id/ekstrakurikuler>

pembina yang berkompeten menjadi salah satu usaha memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler di madrasah.

MA Nurul Iman Kesugihan membuka jalur prestasi akademik atau non akademik yang digunakan untuk mencari penerus yang nantinya akan dibina disaat kegiatan ekstrakurikuler. perlengkapan sarana dan prasarana melalui pembelian yang telah dianggarkan pada saat kegiatan perencanaan mampu menopang kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Pelatih yang dipilih secara selektif dengan melihat berkas dan kemampuan yang ada di lapangan, menjadi salah satu pendukung tercapainya prestasi non akademik peserta didik. Berikut beberapa prestasi yang telah diraih oleh anak didik MA Nurul Iman Kesugihan, antara lain : Cholil Ibnuhasan juara dua lomba adzan STAI An-Nawawi Purworejo 2021, M. Zaidan Rifqi Maulana Medali Perak Olimpiade Bahasa Arab Tingkat Nasional 2021, Safna Wijayanti Juara I Lomba Fisika Terintegrasi Ajang dalam Kompetensi Sains Madrasah tingkat Kabupaten 2021, Ulfatul Khasanah Medali Emas Olimpiade PAI tingkat Nasional 2021, M. Zaidan Rifqi Maulana Medali Perunggu Olimpiade PAI tingkat Nasional 2021, Muhimah Medali Perunggu Kompetisi Matematika tingkat Nasional 2022, Nurul Hidayani Medali Perunggu Olimpiade Matematika tingkat Nasional 2022, Sarah Al Kansa Nilai B dalam Kompetisi PAI di Lembaga Kompetisi Indonesia 2022, Nadifatun Nisa Medali Perak Kompetisi PAI di Lembaga Kompetisi Indonesia 2022, Hana Fatimatuzzahra Medali Perunggu Kompetisi PAI oleh tingkat Nasional 2022, Agus Anan Juara Satu Pencak Silat di Tingkat Nasional.<sup>9</sup>

Prestasi ini merupakan segelintir hasil dari manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan. Oleh sebab tersebut, berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti akan mengadakan penelitian secara langsung dengan lembaga pendidikan yang di dalamnya ada manajemen aktivitas ekstrakurikuler yang berfungsi dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di madrasah tersebut. Adapun judul tesis ini merupakan “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam

---

<sup>9</sup> <https://nurulimanibs.or.id/prestasi-madrasah>

Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan, maka fokus penelitian dalam penelitian ini merupakan:

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan ?
2. Bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan ?
3. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan ?
4. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini merupakan:

1. Mendeskripsikan bagaimana perencanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan.
2. Mendeskripsikan bagaimana pengorganisasian manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan
3. Mendeskripsikan implementasi manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan.
4. Mendeskripsikan dampak pengaruh terhadap manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan.





#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dalam bagian ini dipaparkan secara spesifik deklaratif manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini, khususnya peneliti, pengembangan ilmu pengetahuan, Lembaga yang diteliti atau pihak lain yang berkepentingan dalam kajian ini. Adapun manfaat penelitian dalam pembahasan ini merupakan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Secara Teoritis.**

Dalam dunia keilmuan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber keilmuan baru terkait manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

##### **2. Manfaat Secara Praktis**

Secara praktis penelitian diharapkan dapat memberi manfaat dan informasi bagi semua kalangan diantaranya:

###### **a. Manfaat Lembaga**

Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan dapat mengetahui problematika yang di hadapi oleh peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik, sehingga kepala sekolah dapat mengoptimalkan strategi yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar.

###### **b. Bagi IAINU Kebumen**

Kegunaan penelitian ini, untuk dijadikan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa didik/i dan yang lain, khususnya bagi mahasiswa didik/i Manajemen Pendidikan Islam tersebut sendiri baik ketika akan melakukan penelitian selanjutnya atau tugas yang lain berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan.

###### **c. Bagi Peneliti**

Penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi yang berarti dalam khazanah keilmuan dan dapat membuka pengetahuan baru bagi

peneliti khususnya terkait dengan implementasi strategi dalam meningkatkan motivasi belajar dan diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk menerapkan manajemen program ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian terkait manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

e. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Diharapkan dapat menambah kepedulian kepala sekolah terhadap peserta didik, agar selalu mengembangkan strategi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan belajar.
- 2) Diharapkan menambah motivasi pendidik dalam implementasi strategi kepala sekolah

f. Bagi Peserta didik

- 1) Diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam belajar peserta didik.
- 2) Diharapkan peserta didik mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk mencapai tujuan Pendidikan yang ditetapkan di sekolah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. MANAJEMEN

##### 1. Pengertian Manajemen

George R. Terry mengemukakan bahwa manajemen merupakan proses, yakni aktifitas yang terdiri dari empat sub aktivitas yang masing-masing merupakan fungsi fundamental. Keempat sub aktivitas tersebut dalam dunia manajemen dikenal sebagai P.O.A.C yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.<sup>10</sup>

Manajemen dapat diartikan suatu cara dengan memberdayakan SDM dan sumber daya lainnya secara efisien sesuatu tujuan. Sebaliknya manajemen selaku ilmu serta, efektif serta produktif untuk capaian suatu tujuan. dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu usaha, perencanaan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir, mengarahkan, serta mengawasi berbagai bentuk kegiatan pada organisasi supaya tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif.<sup>11</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat dimengerti jika dalam urgensi manajemen pada lembaga pembelajaran, perencanaan merupakan kunci penting untuk memastikan kegiatan selanjutnya. Tanpa adanya perencanaan yang matang kegiatan yang lain tidaklah berjalan dengan baik bahkan dapat terjadi kegagalan. Oleh sebab tersebut, rancanglah suatu perencanaan sebaik mungkin, supaya menemui keberhasilan yang diinginkan.

George R. Terry menyatakan bahwa fungsi manajemen mencakup kegiatan berikut: (a) Perencanaan: *Programming, decision making, forecasting* (b) Pengorganisasian: *Structuring, resources, staffing* (c) Penggerakan: *Coordinating, commanding, motivating, leading* (d) Pengawasan: *Monitoring, evaluating* yang dilakukan untuk mencapai sasaran

---

<sup>10</sup> mulyono, *manajemen administrasi dan organisasi pendidikan* (yogyakarta: ar-ruzz media, 2008), 17.

<sup>11</sup> dacholfany, m. Ihsan. "inisiasi strategi manajemen lembaga pendidikan islam dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia islami di indonesia dalam menghadapi era globalisasi." *at-tajdid: jurnal pendidikan dan pemikiran islam* 1.01 (2017).

yang sudah ditetapkan dengan cara pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya.<sup>12</sup>

Maka manfaat atau fungsi dari manajemen di atas dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pelaksanaan serta pengawasan. Keempat fungsi dari manajemen tersebut dipaparkan dalam penjelasan berikut ini:

a. Perencanaan (*Planning*)

Planing atau perencanaan merupakan totalitas cara serta determinasi dengan cara matang mengenai suatu tujuan yang akan dilakukan.<sup>13</sup>

Menurut Richard L. Daft Perencanaan berarti menentukan tujuan kinerja organisasi di masa depan dan memutuskan tugas serta penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya.<sup>14</sup>

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah sesuatu cara memastikan atau menentukan, mengelompokkan serta pengaturan dengan cara bersama dalam sesuatu aktivitas dalam menggapai tujuan, memastikan banyak orang yang hendak melaksanakan kegiatan atau aktivitas, sediakan perlengkapan yang dibutuhkan, memutuskan wewenang yang bisa didelegasikan pada tiap orang yang hendak melakukan kegiatan atau aktivitas itu.<sup>15</sup>

G.R. Terry mengatakan bahwa pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan- hubungan pekerjaan diantara mereka dan pemberian lingkungan pekerjaan yang sepatutnya.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> sutopo, *administrasi, manajemen dan organisasi* (jakarta: lembaga administrasi negara, 1999), 14.

<sup>13</sup> aw. Widjaya, *perencanaan sebagai fungsi manajemen* (jakarta: pt bina aksara, 1987), 33.

<sup>14</sup> ricard l. Daft, *management, penerjemah edward tanujaya dan shirly tolina* (jakarta: penerbit salembaempat, 2006), 7

<sup>15</sup> malayu, *manajemen: dasar, pengertian dan masalah*, 118.

<sup>16</sup> ulbert silalahi, *studi tentang ilmu administrasi: konsep, teori, dan dimensi* (bandung: sinar baru algensindo, 2002), 170.

Hingga dengan begitu pengorganisasian berarti memastikan pangkal energi serta aktivitas yang diperlukan untuk menggapai tujuan yang diperlukan. Mengkonsep serta memberdayakan kelompok kegiatan yang akan membawa pada tujuan. Membebaskan seseorang pada sesuatu tanggung jawab kewajiban serta Mendelegasikan wewenang pada orang yang berkaitan dengan keleluasaan melaksanakan kewajiban.<sup>17</sup>

c. Implementasi atau pelaksanaan (*actuating*)

Implementasi adalah pelaksanaan kegiatan oleh seluruh kelompok untuk menggapai tujuan yang telah di setujui. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh G.R. Terry bahwa penggerakan atau pelaksanaan adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.<sup>18</sup>

d. Pengawasan atau evaluasi (*controlling*)

Merupakan upaya arahan untuk mengenali seluruh yang menyangkut penerapan kegiatan, spesialnya buat mengenali kelancaran kegiatan para karyawan dalam melakukan tugasnya. Aktivitas pengawasan kerap dimaksud pengawasan ataupun evaluasi kepada kegiatan dalam organisasi.<sup>19</sup>

Diantara fungsi pengawasan yakni melangsungkan penilaian, alhasil apa yang sedang dicoba bisa ditunjukan dengan maksimal. Dengan begitu pengawasan melaksanakan aktivitas yang terencana untuk menggapai tujuan yang telah ditetapkannya dapat berjalan optimal.<sup>20</sup>

Menurut Ducker manajemen adalah suatu ramalan bahwa dengan menggunakannya seorang manager pada waktu yang akan datang akan

---

<sup>17</sup> tim dosen administrasi pendidikan upi, *manajemen pendidikan* (bandung: alfabeta, 2009), 94.

<sup>18</sup> malayu, *manajemen: dasar, pengertian dan masalah masalah*, 181

<sup>19</sup> suharsimi arikunto, *manajemen pendidikan*, 14.

<sup>20</sup> mutakallim, mutakallim. "pengawasan, evaluasi dan umpan balik stratejik." *jurnal inspiratif pendidikan* 5.2 (2016): 351-365.

dapat mempertanggungjawabkan baik hasil maupun kualitas hubungan kemanusiaan yang berlaku di dalam organisasinya.<sup>21</sup>

Menurut Nanang Fattah sebagaimana dikutip oleh Sutikno menyatakan bahwa manajemen adalah: “Proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan yang telah dirancang tercapai secara efektif dan efisien.”<sup>22</sup>

E. Mulyasa, menuturkan Manajemen adalah: “proses pengembangan kegiatan kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yang meliputi: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakkan (actuating), dan pengawasan (controlling) sebagai suatu proses untuk menjadikan visi menjadi aksi.”<sup>23</sup>

Menurut Handoko, manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia atau kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling).<sup>24</sup>

James A.F. Stonner berpendapat manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya lain yang ada dalam organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>25</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan (1) usaha atau tindakan ke arah pencapaian tujuan; (2) manajemen merupakan sistem kerja sama; dan (3) manajemen melibatkan secara optimal

---

<sup>21</sup> ivor k. Davies, 2008. *Pengelolaan belajar*, jakarta: rajawali, hlm. 328

<sup>22</sup> sobry sutikno, 2012. *Manajemen pendidikan: langkah praktis mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul tinjauan umum dan islami*, lombok, holistica, hlm. 4

<sup>23</sup> e. Mulyasa, 2017, *manajemen berbasis sekolah: strategi implementasi*, bandung: remaja rosda karya, hlm. 7

<sup>24</sup> t hani handoko, , 2017, *manajemen dan sumber daya manusia*. Yogyakarta: bpee- yogyakarta, hlm. 8

<sup>25</sup> pandojo heidjarachman ranu, 2016, *dasar-dasar manajemen*, yogyakarta: upp ykpn, hlm. 3

kontribusi orang-orang, dana, fisik dan sumber-sumber lainnya. Kesimpulan lain bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan upaya pengendalian anggota organisasi dan penggunaan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya demi tercapainya tujuan organisasi yang telah dicapai.

## **2. Fungsi Manajemen**

Menurut Terry fungsi-fungsi manajemen meliputi Perencanaan (planning), Pengorganisasian (organizing), Pengarahan (actuating) dan Pengendalian (controlling).<sup>26</sup> Menurut Fayol dalam Safroni fungsi-fungsi manajemen meliputi Perencanaan (planning), Pengorganisasian (organizing), Pengarahan (commanding), Pengkoordinasian (coordinating), Pengendalian (controlling).<sup>27</sup>

Sedangkan menurut Ricki W. Griffin dalam Safroni bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan dan pengambilan keputusan (planning and decision making), pengorganisasian (organizing), Pengarahan (leading) serta pengendalian (controlling).<sup>28</sup>

Hampir semua ahli menempatkan pengorganisasian di posisi kedua setelah perencanaan. Pengorganisasian merupakan pembagian kerja dan sangat berkaitan erat dengan fungsi perencanaan karena pengorganisasian pun harus direncanakan. Selanjutnya setelah menerapkan fungsi perencanaan dan pengorganisasian adalah menerapkan fungsi pengarahannya yang diartikan dalam kata yang berbeda-beda seperti actuating, leading, dan commanding, tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu mengarahkan semua karyawan agar mau bekerjasama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Tetapi juga ada penambahan fungsi pengkoordinasian (coordinating) setelah fungsi pengarahannya. Fungsi pengkoordinasian untuk mengatur karyawan agar dapat saling bekerjasama sehingga terhindar dari kekacauan, perpecahan dan

---

<sup>26</sup> malayu hasibuan, 2012, manajemen sumber daya manusia. Jakarta: bumi aksara, halm 38

<sup>27</sup> ladzi safroni, 2012. Manajemen dan reformasi pelayanan publik, jogjakarta: pustaka pelajar, hlm. 47

<sup>28</sup> ladzi safroni, 2012, manajemen dan reformasi pelayanan publik, hlm. 47



kekosongan pekerjaan. Selanjutnya fungsi terakhir dalam proses manajemen adalah pengendalian (controlling). Secara umum fungsi manajemen pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan/Planning

Perencanaan merupakan proses mempersiapkan kegiatan- kegiatan- kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>29</sup>

Menurut Burhanuddin sebagaimana dikutip oleh Sobry Sutikno, perencanaan adalah suatu kegiatan yang sistematis mengenai apa yang akan di capai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode-metode, pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan–kegiatan pencapaian tujuan.<sup>30</sup>

Sedangkan menurut T. Hani Handoko dalam Rusman, perencanaan adalah pemilihan penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Sebagai perencana, guru hendaknya dapat mendiagnosis kebutuhan para peserta didik sebagai subjek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan.<sup>31</sup>

Sedangkan menurut T. Hani Handoko sebagaimana dikutip oleh Rusman terdapat empat tahapan perencanaan, yaitu:

- 1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan.
- 2) Merumuskan keadaan saat ini
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatannya
- 4) Mengembangkan segala kemudahan dan hambatan.

---

<sup>29</sup> udin syaefudin sa'ud dan abin syamsuddin makmun, 2010, perencanaan pendidikan suatu pendekatan kompetensi, bandung : pt. Remaja rosda karya, hlm. 4.

<sup>30</sup> sobry sutikno, 2012, manajemen pendidikan: langkah praktis mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul tinjauan umum dan islami, lombok, holistica, hlm. 21

<sup>31</sup> abdul madjid, 2007. Perencanaan pembelajaran: mengembangkan standar kompetensi guru, bandung: pt. Remaja rosdakarya, hlm. 91

#### b. Pengorganisasian/Organizing

Pengorganisasian adalah “cara untuk membuat urutan (sequencing) dan mensintesis (synthesizing) fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang berkaitan suatu isi pembelajaran, sequencing terkait dengan cara pembuatan urutan penyajian isi bidang studi, dan synthesizing terkait dengan cara untuk menunjukkan kepada peserta didik hubungan / keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur atau prinsip suatu isi pembelajaran”<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Malayu S.P Hasibuan sebagaimana dikutip oleh Sutikno mendefinisikan, pengorganisasian sebagai proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.<sup>33</sup>

Menurut Handoko seperti yang dikutip Husaini Usman pengorganisasian merupakan proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan.<sup>34</sup> Menurut Gibson pengorganisasian meliputi semua kegiatan manajerial yang dilakukan untuk mewujudkan kegiatan yang merencanakan menjadi suatu struktur tugas, wewenang, dan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tugas yang diinginkan organisasi.<sup>35</sup>

#### c. Pergerakan/Actuating

Pergerakan merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian secara konkret. Pergerakan menurut Terry berarti usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa untuk melaksanakan tugas-

---

<sup>32</sup> made wena, 2011, strategi pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional, jakarta: pt. Bumi aksara, hlm. 7-8

<sup>33</sup> sobry sutikno, 2012. Manajemen pendidikan: langkah praktis mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul tinjauan umum dan islami, lombok, holistica, hlm. 37-38

<sup>34</sup> husaini usman, 2006, manajemen teori, praktik dan riset pendidikan, jakarta : bumi aksara, 2016, hlm. 123

<sup>35</sup> syaiful sagala, 2010, administrasi pendidikan kontemporer, bandung : alfabeta, hlm 49-50

tugasnya dengan antusias dan kemampuan yang baik.<sup>36</sup> Pergerakan merupakan upaya perencanaan menjadi kenyataan dengan melalui berbagai pengarahan, dan pemotivasian agar setiap anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

#### d. Pengendalian/Control

Pengendalian merupakan kegiatan pengadaan sistem pelaporan yang serasi dengan struktur pelaporan keseluruhan, mengembangkan standar perilaku, mengukur hasil berdasarkan kualitas yang diinginkan kaitannya dengan tujuan, melakukan tindakan koreksi dan memberikan ganjaran.<sup>37</sup> Pengawasan sebagai fungsi manajemen adalah aktivitas untuk meneliti dan mengetahui sampai dimana pelaksanaan yang dilakukan di dalam proses keseluruhan organisasi mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan.<sup>38</sup> Pengawasan berarti memeriksa agar segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan peraturan yang digariskan dan instruksi-instruksi yang diberikan.<sup>39</sup>

### **3. Manajemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Bakat dan Minat**

Manajemen ekstrakurikuler terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan ekstrakurikuler. Dalam Tasaurus Bahasa Indonesia manajemen artinya administrasi, tadbir, tata laksana, tata usaha. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia manajemen berarti: suatu proses pemakaian suatu sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan; penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.<sup>40</sup>

Selanjutnya adalah kata ekstrakurikuler yang merupakan gabungan dari dua kata yaitu ekstra dan kurikuler. Ekstra artinya bonus, tambahan, lemburan,

---

<sup>36</sup> hani t handoko, , 2010, manajemen, yogyakarta : bpfe, hlm. 28

<sup>37</sup> oemar hamalik, 2016, manajemen pengembangan kurikulum, bandung : remaja rosda karya, hlm.34

<sup>38</sup> sobry sutikno, 2012, manajemen pendidikan: langkah praktis mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul tinjauan umum dan islami, lombok: holistica, hlm. 16 – 17

<sup>39</sup> syaiful bahri djamarah dan aswan zain, 2015, strategi belajar mengajar, jakarta: rineka cipta, hlm. 30

<sup>40</sup> tim penyusun, 2008, kamus bahasa indonesia (jakarta: pusat bahasa departemen pendidikan nasional), hlm.979-980.

sisipan, suplemen.<sup>41</sup> Sedangkan kurikuler dalam kamus Bahasa Indonesia berarti yang bersangkutan dengan kurikulum.<sup>42</sup>

Dari pengertian tersebut di atas dapat penulis simpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler adalah usaha sadar untuk memaksimalkan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan dari kegiatan tambahan dalam kurikulum melalui beberapa proses/tahapan.

Satuan pendidikan selanjutnya menyusun “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan dan mendiseminasikannya kepada peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran. Panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diberlakukan pada satuan pendidikan paling sedikit memuat:<sup>43</sup>

- 1) Kebijakan mengenai program ekstrakurikuler;
- 2) Rasional dan tujuan kebijakan program ekstrakurikuler;
- 3) Deskripsi program ekstrakurikuler meliputi:
  - a) ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan;
  - b) tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler;
  - c) keanggotaan/kepesertaan dan persyaratan;
  - d) jadwal kegiatan; dan
  - e) level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik.

Manajemen program ekstrakurikuler meliputi:

- a. Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan;
- b. Level supervisi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler;
- c. Level asuransi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler.

---

<sup>41</sup> tim penyusun, 2008, kamus bahasa indonesia, hlm.382.

<sup>42</sup> tim penyusun, 2008, kamus bahasa indonesia, hlm.363

<sup>43</sup> peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 81 a tahun

Sebagai suatu manajemen, ekstrakurikuler memuat beberapa fungsi manajemen, antara lain:

a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler

Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Menurut George R. Terry yang dikutip oleh Rusman perencanaan ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan.<sup>44</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan kegiatan menetapkan serangkaian tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dengan cara menggunakan sumberdaya yang dimiliki secara maksimal.

Dalam lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur:

- 1) Sasaran kegiatan;
- 2) Subtansi kegiatan;
- 3) Pelaksana kegiatan dan pihak-pihak terkait, serta keorganisasiannya;
- 4) Waktu dan tempat ; dan
- 5) Sarana.<sup>45</sup>

Di samping itu, perencanaan ekstrakurikuler juga diawali dengan mengenali atau mendeteksi bakat yang dimiliki peserta didik. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengenali bakat yang dimiliki anak. Frederic Kuder dan Blanca B. Paulson mengemukakan bahwa untuk mengenal bakat anak dilakukan dengan pengamatan yang cermat dalam waktu yang lama, dapat diketahui dengan jelas arah dari bakat anak misalnya tampak perhatiannya sangat besar terhadap segi-segi yang berhubungan

---

<sup>44</sup> rusman, , 2011, manajemen kurikulum, ( jakarta: rajawali press), hlm.17.

<sup>45</sup> peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 81 a tahun

sesuatu. Selain itu, dapat dilakukan juga dengan menggunakan angket. Angket merupakan cara yang mudah yang dapat membantu guru dalam mencari bakat murid-murid secara umum, walaupun tidak banyak manfaatnya untuk mengetahui betapa kuatnya bakat itu dan tingkat perhatiannya dalam berbagai segi kegiatan yang bermacam-macam.<sup>46</sup>

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi :

- a) Penyusunan rencana program kerja
- b) Pencarian dan penggalan bakat minat

#### b. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler

Merupakan usaha untuk mewujudkan kerjasama antar anggota yang terlibat dalam kegiatan kerjasama yang mempunyai tujuan yang jelas. Agar pencapaian tujuan dapat terwujud, maka uraian kegiatan harus dijabarkan dalam perencanaan. Kemudian diwujudkan dalam bidang-bidang yang ada di dalam organisasi.

Fungsi pengorganisasian meliputi penentuan fungsi, hubungan dan struktur. Fungsi berupa tugas-tugas yang dibagi ke dalam fungsi garis, staf, dan fungsional. Pengorganisasian meliputi semua kegiatan manajerial yang dilakukan untuk mewujudkan kegiatan yang merencanakan menjadi suatu struktur tugas, wewenang, dan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tugas yang diinginkan organisasi.<sup>47</sup>

Pengorganisasian (organizing) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokkan kegiatan- kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan kerja yang sejenis dapat dikerjakan bersama. Hal ini akan tercermin pada struktur formal suatu organisasi dan tampak atau

---

<sup>46</sup> g. Frederic kuder dan blanca b. Paulson, 2002, mencari bakat anak-anak, jakarta: bulan bintang, hlm 29-30.

<sup>47</sup> syaiful sagala , 2010, administrasi pendidikan kontemporer, bandung : alfabeta, hlm. 49-50.

ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi. pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggungjawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.<sup>48</sup>

Dari uraian di atas, dapat digambarkan bahwa pengorganisasian ekstrakurikuler merupakan sekumpulan personal yang diberikan amanat, tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang satu. Berarti, dalam organisasi ekstrakurikuler ditempatkan personal-persoanal untuk menduduki jabatan dan diatur pembagian tugas/kerjanya yaitu dalam rangka mencapai tujuan/target yang diinginkan agar dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

#### c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan merupakan kegiatan melaksanakan segala sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan. Senada dengan pendapat George R. Terry yang dikutip oleh Rusman menyatakan bahwa pelaksanaan (*actuating*) merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran. Pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian.<sup>49</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan pelaksanaan adalah kegiatan melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dengan yang lain bisa saling beda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, peserta didik dan kemampuan sekolah.<sup>50</sup>

Dalam lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 menyatakan bahwa Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat

---

<sup>48</sup> t. Hani handoko, 2009, manajemen edisi 2 (yogyakarta: bpfe), hlm. 167-168.

<sup>49</sup> rusman, manajemen kurikulum, hlm.125

<sup>50</sup> suryosubroto, proses belajar mengajar di sekolah, jakarta: pt. Rineka cipta, 2009,

mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar. Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu).

Kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, klub olahraga, atau seni mungkin saja dilakukan setiap hari setelah jam pelajaran usai. Sementara itu kegiatan lain seperti Klub Pencinta Alam, Panjat Gunung, dan kegiatan lain yang memerlukan waktu panjang dapat direncanakan sebagai kegiatan dengan waktu tertentu (blok waktu). Khusus untuk kepramukaan, kegiatan yang dilakukan di luar sekolah atau terkait dengan berbagai satuan pendidikan lainnya, seperti Jambore Pramuka, ditentukan oleh pengelola/pembina Kepramukaan dan diatur agar tidak bersamaan dengan waktu belajar kurikuler rutin.<sup>51</sup>

Pada lampiran permendikbud nomor 62 Tahun 2014 disebutkan bahwa, bentuk kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa:

1. Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Peserta didik (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya;
2. Karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;
3. Latihan olah-bakat latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya;
4. Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis alquran, retreat; atau

---

<sup>51</sup> suryubroto, proses belajar mengajar di sekolah, jakarta: pt. Rineka cipta, 2009, hlm 286



## 5. Bentuk kegiatan lainnya.<sup>52</sup>

### d. Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler

Penilaian perlu diberikan terhadap kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penilaian dilakukan secara kualitatif. Satuan pendidikan dapat dan perlu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki prestasi sangat memuaskan atau cemerlang dalam satu kegiatan ekstrakurikuler wajib atau pilihan. Penghargaan tersebut diberikan untuk pelaksanaan kegiatan dalam satu kurun waktu akademik tertentu; misalnya pada setiap akhir semester, akhir tahun, atau pada waktu peserta didik telah menyelesaikan seluruh program pembelajarannya. Penghargaan tersebut memiliki arti sebagai suatu sikap menghargai prestasi seseorang. Kebiasaan satuan pendidikan memberikan penghargaan terhadap prestasi baik akan menjadi bagian dari diri peserta didik setelah mereka menyelesaikan pendidikannya.<sup>53</sup>

### e. Evaluasi Program Ekstrakurikuler

Evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>54</sup> Sedangkan Muhaimin menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program lembaga pendidikan dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan atau kebijakan. Adapun informasi dan pelaksanaan evaluasi nantinya dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan pada program.<sup>55</sup>

---

<sup>52</sup> permendikbud nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, hlm. 3

<sup>53</sup> peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 81 a tahun 2013

<sup>54</sup> nanang fattah, 2004, landasan manajemen pendidikan, bandung: pt remaja rosdakarya, hlm.107

<sup>55</sup> muhaimin, 2009, pengembangan kurikulum pai, jakarta: rajawali pres, hlm. 373.

Program ekstrakurikuler merupakan program yang dinamis. Satuan pendidikan dapat menambah atau mengurangi ragam kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap semester. Satuan pendidikan melakukan revisi “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan untuk tahun ajaran berikutnya berdasarkan hasil evaluasi tersebut dan mendiseminasikannya kepada peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya.<sup>56</sup>

Permendiknas RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 18 yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan berbagai jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Selaras dengan permendiknas, George R Terry menyatakan bahwa: pengawasan adalah program penentuan apa yang dicapai, yaitu standar, apa yang dihasilkan, yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu pengambilan tindakan korektif sehingga pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana, yaitu sesuai standar.<sup>57</sup>

Lebih lanjut George R Terry mengemukakan : Pengawasan ini berkaitan erat sekali dengan fungsi perencanaan, dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi, karena:

- 1) Pengawasan harus terlebih dahulu direncanakan.
- 2) Pengawasan baru dapat dilakukan jika ada rencana.
- 3) Pelaksanaan rencana akan baik, apabila pengawasan dilakukan dengan baik.<sup>58</sup>

Sedangkan Sondang P. Siagian mengartikan pengawasan sebagai proses pengamatan dan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dan Sunhaji berpendapat bahwa pengawasan adalah program penentuan apa yang dicapai, yaitu standar , apa yang dihasilkan, yaitu

---

<sup>56</sup> peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 81 a tahun 2013

<sup>57</sup> george r. Terry, 2013, prinsip-prinsip manajemen, jakarta: bumi aksara, hlm. 15

<sup>58</sup> george r. Terry, 2013, prinsip-prinsip manajemen, hlm. 15.

pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu pengambilan tindakan korektif sehingga pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana, yaitu sesuai standar.<sup>59</sup>

Tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengawasan atau penilaian dilakukan. Sedangkan pihak yang perlu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler antara lain:<sup>60</sup>

a. Satuan Pendidikan

Kepala sekolah, dewan guru, guru pembina ekstrakurikuler, dan tenaga kependidikan bersama-sama mengembangkan ragam kegiatan ekstrakurikuler; sesuai dengan penugasannya melaksanakan supervisi dan pembinaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, serta melaksanakan evaluasi terhadap program ekstrakurikuler.

b. Komite Sekolah/Madrasah

Sebagai mitra sekolah yang mewakili orang tua peserta didik memberikan usulan dalam pengembangan ragam kegiatan ekstrakurikuler dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

c. Orang tua

Memberikan kepedulian dan komitmen penuh terhadap suksesnya kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan karena pendidikan holistik bergantung pada pendekatan kooperatif antara satuan pendidikan/sekolah dan orang tua.

---

<sup>59</sup> sunhaji, 2006, manajemen madrasah, yogyakarta: grafindo lentera media, hlm. 8.

<sup>60</sup> peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 81 a tahun 2013

## B. EKSTRAKURIKULER

### 1. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan aktivitas pembelajaran di luar jam mata pelajaran dengan tujuan untuk membantu pengembangan peserta didik yang sesuai dengan keinginan, kemampuan serta atensi mereka lewat aktivitas yang dengan cara spesial diselenggarakan oleh pengajar dan ataupun daya kependidikan berdaya serta berkewenangan di sekolah ataupun madrasah.<sup>61</sup>

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional (supplement dan complements) kurikulum. Kegiatan tersebut perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/ kalender pendidikan satuan pendidikan serta dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidikan.<sup>62</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilakukan di sekolah maupun dilakukan di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.<sup>63</sup>

Abdul Rachman saleh mendefinisikan bahwa program ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan peserta didik agar memiliki kemampuan dasar penunjang.<sup>64</sup>

---

<sup>61</sup> departemen pendidikan nasional, *panduan lengkap ktsp*, (yogyakarta; 2007), 213.

<sup>62</sup> peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan ri nomor 81a tahun 2013

<sup>63</sup> moh. Uzer usman dan lilis setiawati, 2008, upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar, bandung : remaja rosdakarya, hlm. 22

<sup>64</sup> abdul rachman saleh, *pendidikan agama dan pembangunan watak bangsa* (jakarta; raja grafindo persada, 2006), 70

Dari penafsiran di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa aktivitas ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang diprogramkan sekolah di luar jam pelajaran untuk meningkatkan kemampuan serta keahlian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keahlian peserta didik.

Fungsi ekstrakurikuler yang akan dicapai adalah:

- a. Pengembangan sebagai fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik.
- b. Sosial sebagai fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan tanggungjawab sosial peserta didik.
- c. Persiapan karier adalah fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik.

Dengan itu prinsip yang harus dikembangkan dalam ekstrakurikuler ialah:

- a. Individual ialah prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi dan bakat minat peserta didik.
- b. Pilihan ialah prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan peserta didik.
- c. Menyenangkan adalah prinsip kegiatan ekstrakurikuler pada suasana yang menggembirakan peserta didik.
- d. Etos kerja merupakan prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik.
- e. Kemanfaatan sosial ialah prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan untuk kepentingan masyarakat.

Pada lingkup dunia pendidikan program ekstrakurikuler menjadi bagian penting. Dengan ekstrakurikuler peserta didik dapat terbiasa dengan sesuatu aktivitas. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler peserta didik memiliki kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasi, mengatur, mengimplementasikan dan mengevaluasi program kegiatan.

## 2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, memaparkan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan, sebagai berikut:

- a. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu, yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas
- b. Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan
- c. Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat
- d. Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati, hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.<sup>65</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>66</sup>

Ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler program yang bertujuan membantu secara langsung program kurikuler memiliki kegiatan diantaranya: menyelenggarakan program pengayaan dalam bidang matematika, IPA, atau bahasa, menyelenggarakan program perbaikan prestasi

---

<sup>65</sup> peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan ri nomor 81a tahun 2013, hlm.35

<sup>66</sup> peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Jakarta.

belajar dalam setiap mata pelajaran, dan melaksanakan tes diagnostik kesulitan belajar.<sup>67</sup>

Dari sisi ini dapat dikatakan bahwa tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.<sup>68</sup> Paling tidak, selain mengembangkan bakat dan minat peserta didik, ekstrakurikuler diharapkan juga mampu memupuk bakat yang dimiliki peserta didik. Dengan aktifnya peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, secara otomatis mereka telah membentuk wadah-wadah kecil yang di dalamnya akan terjalin komunikasi antar anggotanya dan sekaligus dapat belajar dalam mengorganisir setiap aktivitas kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler baik secara perorangan maupun kelompok diharapkan dapat meraih prestasi yang optimal, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Oteng Sutisna menyatakan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi tiga, yaitu bersifat individual, bersifat sosial dan civic serta etis. Adapun tujuan yang bersifat individual yaitu:

- a. Menggunakan waktu yang konstruktif;
- b. Mengembangkan kepribadian;
- c. Memperkaya kepribadian;
- d. Mencapai realisasi diri untuk maksud-maksud baik;
- e. Mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab;
- f. Belajar memimpin dan turut aktif dalam pertemuan-pertemuan;
- g. Menyediakan kesempatan bagi penilaian diri. Adapun tujuan yang bersifat sosial yaitu:
  - 1) Memberikan rekreasi mental dan fisik yang sehat;

---

<sup>67</sup> asep herry hernawan dkk, 2008, pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: universitas terbuka, hlm. 20

<sup>68</sup> departemen agama r.i., 2004, kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama islam pada sekolah umum dan madrasah; panduan guru dan siswa, jakarta: depag r.i., hlm. 10.

- 2) Memperoleh pengalaman dalam bekerja dengan orang lain;
- 3) Mengembangkan tanggung jawab kelompok yang demokratis;
- 4) Belajar mempraktekkan hubungan manusia yang baik;
- 5) Memahami proses kelompok;
- 6) Memupuk hubungan guru-murid yang baik; (g) menyediakan kesempatan bagi partisipasi murid-guru;
- 7) Meningkatkan hubungan sosial. Serta tujuan yang bersifat civic dan etis yaitu:
  - (a) memupuk ikatan persaudaran diantara peserta didik tanpa membedakan daerah, suku, agama, status ekonomi dan kesanggupan;
  - (b) membangun minat dan gairah terhadap program sekolah;
  - (b) menyediakan sarana dimana peserta didik dapat menyumbang pada kesejahteraan dirinya sendiri.<sup>69</sup>

Ada tiga hal pokok yang perlu diperhatikan oleh para kepala sekolah, bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk :

- a. Memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, pengetahuan peserta didik yang berkaitan dengan mata pelajaran-mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada.
- b. Untuk melengkapi upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian peserta didik. Kegiatan yang berkaitan dengan semacam usaha mempertebal ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, latihan kepemimpinan dan sebagainya.
- c. Untuk membina dan meningkatkan bakat, minat dan keterampilan. Kegiatan ini untuk memacu ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> oteng sutisna, 2009, administrasi pendidikan dasar teoritis untuk praktek profesional, bandung: angkasa, hlm. 69

<sup>70</sup> wahjosumidjo, 2007, kepemimpinan kepala sekolah, (jakarta: raja grafindo persada,.)hlm. 239



Renstra dalam Depdiknas menyebutkan manfaat kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a. Olah hati, untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan, meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti, atau moral, membentuk kepribadian unggul, membangun kepemimpinan dan entrepreneurship.
- b. Olah pikir untuk membangun kompetensi dan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Olah rasa untuk meningkatkan sensitifitas, daya apresiasi, daya kreasi, serta daya ekspresi seni dan budaya.
- d. Olah raga untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, daya tahan, dan kesiapan fisik serta ketrampilan kinestetis.
- e. Membantu peserta didik dalam pengembangan minatnya, juga membantu peserta didik agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang mandiri.<sup>71</sup>

Kemudian secara garis besar Hamalik menjelaskan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler, antara lain:

- a. Memenuhi kebutuhan kelompok
- b. Menyalurkan minat dan bakat
- c. Mengembangkan dan mendorong motivasi terhadap mata pelajaran
- d. Mengikat para peserta didik di sekolah
- e. Mengembangkan loyalitas terhadap sekolah
- f. Mengintegrasikan kelompok-kelompok sosial
- g. Mengembangkan sifat-sifat tertentu
- h. Menyediakan kesempatan pemberian bimbingan dan layanan informal
- i. Mengembangkan citra masyarakat terhadap sekolah.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> depdiknas, 2010, pelaksanaan pengawasan dalam sistem pendidikan nasional, hlm. 35

<sup>72</sup> omar hamalik, 2008. Kurikulum dan pembelajaran, jakarta: bumi aksara, hlm 22

Keberadaan ekstrakurikuler dalam kegiatan sekolah sangat diperlukan guna merealistis salah satu fungsi pendidikan. Manfaat ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri individu agar dapat dipergunakan oleh dirinya dan masyarakat untuk menghadapi tantangan-tantangan yang selalu berubah.<sup>73</sup>

Gefniwati menambahkan, manfaat ekstrakurikuler bagi peserta didik yaitu peserta didik terlatih:

- a. Dalam satu organisasi
- b. Dalam suatu kegiatan EO ( Even Organizer )
- c. Menjadi seorang pemimpin
- d. Berinteraksi dengan dunia luar (maksudnya luar sekolah)
- e. Mempunyai suatu keterampilan, sebagai benih untuk berkembang ke depan (live skill)
- f. Menghargai kelebihan orang lain
- g. Menghadapi tantangan yang datang
- h. Membuat relasi yang langgeng (Interpersonal)
- i. Memotivasi cita-citanya/karir yang akan ia raih
- j. Menghargai gurunya, indikasi adanya jalinan yang akrab antara guru dan peserta didik tersebut
- k. Bertanggungjawab atas kemajuan sekolahnya
- l. Menghargai jerih payah orang tuanya
- m. Berwawasan internasional.<sup>74</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa manfaat kegiatan ekstrakurikuler telah menciptakan nuansa dan suasana pembelajaran yang bervariasi di sekolah. Kebosanan belajar dapat direduksi sedemikian rupa sehingga prestasi belajar anak dapat ditingkatkan secara optimal.

---

<sup>73</sup> hasan langgulung, 2016, asas pendidikan islam. Jakarta: pustaka al-hasna, hlm. 182.

<sup>74</sup> gefniwati, kegiatan ekstrakurikuler di smp n 2 padang panjang, 2012 diakses dari <http://kegiatan%20ekstrakurikuler%20pramuka>

### 3. Jenis Kegiatan Ektrakurikuler

Sebagai organisasi peserta didik di sekolah, ektrakurikuler harus menyelenggarakan jenis kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan memiliki kemanfaatan bagi dirinya sebagai sarana pendewasaan diri dan penyaluran bakat-bakat potensial. Suryosubroto menjelaskan bahwa kegiatan ektrakurikuler dibagi menjadi dua macam, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ektrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ektrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bola voli, latihan sepak bola dan sebagainya, sedangkan kegiatan ektrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu tertentu saja, seperti lintas alam, camping, pertandingan olahraga dan sebagainya.<sup>75</sup>

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, kegiatan ektrakurikuler dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ektrakurikuler wajib dan ektrakurikuler pilihan. Ektrakurikuler wajib merupakan program ektrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ektrakurikuler tersebut. Pada Kurikulum 2013, kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ektrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK), dalam pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pelaksanannya dapat bekerja sama dengan organisasi Kepramukaan setempat/terdekat. Ektrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang antara lain OSIS, UKS, dan PMR. Selain itu, kegiatan ini dapat juga dalam bentuk antara lain kelompok atau klub yang kegiatan ektrakurikulernya dikembangkan atau berkenaan dengan konten suatu mata pelajaran, misalnya klub olahraga seperti klub sepak bola atau klub bola voli.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> suryosubroto, 2017, proses belajar-mengajar di sekolah, jakarta: rineka cipta, hlm.272

<sup>76</sup> peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan ri nomor 81a tahun 2013, hlm. 56

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, menyebutkan bahwa satuan pendidikan (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan) perlu secara aktif mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yang selanjutnya dikembangkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat positif bagi peserta didik. Ide pengembangan suatu kegiatan ekstrakurikuler dapat pula berasal dari peserta didik atau sekelompok peserta didik. Jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk sebagai berikut:

- a. Krida; meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Peserta didik (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya.
- b. Karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.
- c. Latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya; atau jenis lainnya .

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk sebagai berikut:

- a. Individual; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan.
- b. Kelompok; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik
- c. Klasikal; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas.
- d. Gabungan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik antarkelas.

- e. Lapangan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan ri nomor 81a tahun 2013, hlm.57

## C. BAKAT DAN MINAT

### 1. Pengertian Bakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata bakat diartikan sebagai kepandaian, sifat pembawaan yang dibawa sejak lahir.<sup>78</sup> Sedangkan dalam Bahasa Inggris, bakat sering digambarkan dengan kata “talent” yang berarti kemampuan alami seseorang yang luar biasa akan sesuatu hal atas kemampuan seseorang yang di atas rata-rata kemampuan orang lain akan sesuatu hal.<sup>79</sup> Secara bahasa (etimologi) kata ”bakat” dalam kamus bahasa Indonesia berarti bekas, kesan, tanda-tanda.<sup>80</sup>

Menurut Bingham bakat adalah sesuatu yang telah didapat setelah mendapatkan sebuah pelatihan. Menurut Guilford bakat mencakup tiga dimensi psikologis yaitu dimensi perseptual (meliputi: kepekaan indra, perhatian, orientasi ruang dan waktu), dimensi psikomotor (meliputi: kekuatan, ketepatan, keluwesan) dan dimensi intelektual (meliputi: ingatan, pengenalan, evaluasi, berfikir).<sup>81</sup> Bakat menurut Soegarda Poerbakawatja adalah suatu benih dari suatu sifat yang baru akan tampak nyata jika bakat tersebut mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang.<sup>82</sup>

Menurut Munandar, bakat adalah kemampuan bawaan seseorang yang merupakan potensi yang masih perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud.<sup>83</sup> Menurut Given (2007) bakat (aptitude) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, bermain

---

<sup>78</sup> departemen pendidikan nasional, 2008, *kamus besar bahasa indonesia pusat bahasa edisi keempat*, jakarta: gramedia pustaka utama, hlm. 122.

<sup>79</sup> andin sefrina, 2013, *deteksi minat bakat anak*, yogyakarta: media pressindo, hlm. 29.

<sup>80</sup> wjs. Poerwadarminta, 1999, *kamus umum bahasa indonesia*, jakarta: balai pustaka, hlm. 78.

<sup>81</sup> sumadi suryabrata, 2011, *psikologi pendidikan*, jakarta: pt. Raja grafindo persada, hlm. 160.

<sup>82</sup> soegarda poerbakawatja, 2012, *ensiklopedi pendidikan*, jakarta: rajawali, 2012, hlm 38

<sup>83</sup> utami munandar, 2010, *anak-anak berbakat pembinaan dan pendidikannya*, jakarta: pt. Raja grafindo persada, hlm. 22.

musik, melukis, dan lain-lain.<sup>84</sup> Seseorang yang berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut. Untuk bisa terealisasi bakat harus ditunjang dengan minat latihan, pengetahuan, pengalaman agar bakat tersebut dapat teraktualisasi dengan baik.

Bakat secara umum mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut.<sup>85</sup> Karena sifatnya yang masih bersifat potensial atau laten, bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Bakat berbeda dengan kemampuan yang mengandung makna sebagai daya untuk melakukan sesuatu, sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Bakat juga berbeda dengan kapasitas yaitu kemampuan yang dapat dikembangkan di masa yang akan datang apabila latihan dilakukan secara optimal.

Jadi, yang disebut bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun khusus. Bakat umum apabila kemampuan yang berupa potensi bersifat umum. Misalnya bakat intelektual secara umum, sedangkan bakat khusus apabila kemampuan yang berupa potensi tersebut bersifat khusus misalnya bakat akademik dan sosial. Bakat khusus ini biasanya disebut dengan *talent*, sedangkan bakat umum disebut dengan istilah *gifted*. Dengan bakat, memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli pendidikan di atas mengenai pengertian bakat, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bakat adalah kemampuan-kemampuan unggul seseorang yang membuat seseorang tersebut memperoleh prestasi, baik dalam satu bidang maupun banyak bidang. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang satu dengan yang lain memiliki kapasitas (kemampuan) yang berbeda. Misalnya ada

---

<sup>84</sup> <http://imilurimil.blogspot.com/2019/01/pengertian-bakat-dan-jenis-jenis-bakat.html>, diakses pada tanggal 24 november 2019 jam 19.30

<sup>85</sup> thusan hakim. 2016. Belajar secara efektif, jakarta: puspawara, hlm. 94.

peserta yang hanya berbakat dalam bidang akademik saja dan tidak berbakat di bidang lainnya dan ada peserta didik yang berbakat di bidang akademik juga berbakat di bidang non akademik, misalnya olah raga, seni atau lainnya.

Apabila bakat dibiarkan tanpa adanya usaha untuk mengembangkannya, maka bakat tersebut tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap kehidupan seseorang. Bakat akan menjadi barang mati yang tidak mempunyai kekuatan sama sekali. Oleh karena pembinaan dan pelatihan menjadi sarana untuk menghidupkan dan mengembangkan bakat agar menjadi potensi yang dapat dibanggakan dalam dirinya.

## **2. Pengertian Minat**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, diartikan pula sebagai gairah atau keinginan. Sedangkan dalam Bahasa Inggris, minat sering disebut dengan kata-kata “interest” atau “passion”. Interest bermakna suatu perasaan ingin memperhatikan dan penasaran akan sesuatu hal, sedangkan “passion” sama maknanya dengan gairah atau suatu perasaan yang kuat atau antusiasisme terhadap suatu objek.<sup>86</sup>

Muhibbin Syah menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu: gairah, keinginan. Selain itu, minat juga berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>87</sup> Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>88</sup> Oleh sebab itu, ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan senang terhadap suatu objek. Misalnya minat peserta didik terhadap kegiatan drumband.

---

<sup>86</sup> andin sefrina, 2013, deteksi minat bakat anak, hlm. 27

<sup>87</sup> muhibbin syah, 2003, *psikologi belajar*, jakarta: raja grafindo persada, hlm. 151.

<sup>88</sup> slameto, 2011, belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, jakarta: pt. Rineka cipta, hlm. 180.



Dari beberapa definisi di atas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, kesungguhan, adanya motif dan ketertarikan pada sesuatu yang kesemuanya berorientasi untuk mencapai suatu tujuan. Minat akan memunculkan rasa senang atau tertarik pada objek, yang menjadikan seseorang memperhatikan objek yang disenangi.

### **3. Macam-Macam Bakat dan Minat**

#### **a. Macam-Macam Bakat**

Setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda-beda. Usaha pengenalan bakat ini mula-mula pada bidang pekerjaan, tetapi kemudian dalam bidang pendidikan. Pemberian nama terhadap jenis-jenis bakat biasanya berdasarkan bidang apa bakat tersebut berfungsi, seperti bakat matematika, bakat menganalisis, olah raga, seni, musik, bahasa, teknik dan sebagainya.<sup>89</sup> Conny Semiawan dan Utami Munandar mengklasifikasikan jenis-jenis bakat khusus, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi lima bidang a) bakat intelektual umum, b) bakat akademik khusus, c) bakat berpikir kreatif-produktif, d) bakat dalam salah satu bidang seni, e) bakat psikomotor, d) Bakat psikososial.<sup>90</sup>

Menurut Andi Sri Suriati dalam bukunya As'adi Muhammad terdapat lima jenis bakat, yaitu :

1. Bakat Kinetic Fisik (Bodily Kinetic)
2. Bakat Bahasa (Linguistic)
3. Bakat Logika dan Matematika (Logical Mathematical)
4. Bakat Musikalitas (Musical)
5. Bakat Pemahaman Alam (Naturalist Intelligence).<sup>91</sup>

---

<sup>89</sup> enung fatimah, 2010, psikologi perkembangan (bandung: cv. Pustaka setia), hlm

<sup>90</sup> utami munandar, 2016, pengembangan kreativitas anak berbakat (jakarta: rineka cipta), hlm. 23.

<sup>91</sup> <http://raul-aul7.blogspot.com/2019/03/memahami-bakat-dan-minat>, diakses pada tanggal 21 november 2019 jam 20.44

## b. Macam-macam minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, hal ini tergantung dari sudut pandang dan cara pengklasifikasiannya, misalnya berdasarkan “timbulnya minat, berdasarkan arah minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.

<sup>92</sup> Sedangkan berdasarkan timbulnya minat Witherington, mengelompokkan menjadi dua macam yaitu:

### 1). Minat Primitif atau Biologis

Yaitu minat yang timbul dari kebutuhan dan jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan, comfort (kebahagiaan hidup) atau kebebasan beraktivitas. Minat primitif bisa dikatakan sebagai minat pokok yaitu kebutuhan pokok manusia untuk mempertahankan hidup. Begitu juga dengan minat primitif masyarakat untuk memilih sekolah hanya didasarkan pada kebutuhan pokok saja yaitu kebutuhan untuk belajar saja tidak didasarkan pada minat yang lain yang dapat memotivasi keinginan lebih jauh.

### 2). Minat Kultural atau Sosial

Yaitu minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarapnya yang merupakan hasil dari pendidikan. Minat ini dikatakan sebagai minat pelengkap seperti prestise/rasa harga diri atau kedudukan sosialnya. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pula kebutuhan prestise dan kedudukan sosialnya. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pula kebutuhannya, tidak hanya makan, melainkan juga kebutuhan prestise dan kedudukan sosial di masyarakat. Orang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi, maka minat dan kebutuhan juga banyak, semisal demi harga dirinya maka ia ingin mempunyai barang-barang mewah, mobil, rumah, perabot rumah

---

<sup>92</sup> as'adi muhammad, 2010, deteksi bakat dan minat anak sejak dini, yogyakarta:gerailmu, hlm.38-41

yang serba berkelas. Begitu juga dengan minat menyekolahkan anak, orang tua juga mempunyai minat agar anaknya kelak jika dimasukkan dalam suatu sekolah tersebut dapat meraih prestasi yang baik.<sup>93</sup>

#### **4. Meningkatkan Bakat dan Minat**

Pengembangan bakat dan minat dapat dilakukan melalui pembinaan sebagaimana dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang tujuan pembinaan kepeserta didikan adalah salah satunya mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; dan mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.<sup>94</sup>

Bakat adalah sikap atau kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.<sup>95</sup>

Bakat ini harus dikembangkan supaya potensi yang dimiliki peserta didik tidak terpendam dan terkikis. Utami Munandar dalam bukunya Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah mengatakan bahwa hakikat pendidikan adalah mengusahakan lingkungan yang memungkinkan perkembangan bakat, minat yang berbeda-beda baik dalam jenis, derajat tingkatannya, ada yang berbakat musik, teknik, mengoperasikan angka dan lain- lain.<sup>96</sup> Bakat ini berupa potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar berkembang menjadi suatu keahlian, kecakapan, dan keterampilan khusus tertentu. Untuk menjadi suatu keahlian, kecakapan, dan keterampilan khusus tersebut,

---

<sup>93</sup> h.c witherington. 2011. Psikologi pendidikan, terj. M. Bukhari, jakarta: rineka cipta, hlm. 125.

<sup>94</sup> peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan siswa. (jakarta:kemdiknas ri)

<sup>95</sup> utami munandar, 2016, pengembangan kreativitas anak berbakat , hlm.17

<sup>96</sup> utami munandar, 2016, pengembangan kreativitas anak berbakat, hlm. 17

seorang individu perlu menerima rangsangan berupa latihan-latihan yang sesuai dengan kemampuan dasar individu tersebut.<sup>97</sup>

Peserta didik berbakat adalah mereka yang oleh orang-orang profesional diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul. Anak-anak tersebut memerlukan program pendidikan yang berdiferensiasi dan atau pelayanan diluar jangkauan program sekolah biasa agar dapat merealisasikan sumbangan mereka terhadap masyarakat maupun untuk pengembangan diri sendiri. Kemampuan tersebut, baik secara potensial maupun telah nyata, meliputi:

- a. Kemampuan intelektual umum
- b. Kemampuan akademik khusus
- c. Kemampuan berfikir kreatif produktif
- d. Kemampuan memimpin
- e. Kemampuan dalam salah satu bidang seni
- f. Kemampuan psikomotor (dalam olah raga).<sup>98</sup>

Adapun manfaat dalam mengenal bakat yaitu:

- a. Untuk mengetahui potensi diri, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa tahu dan mengembangkannya.
- b. Untuk merencanakan masa depan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa merencanakan mengembangkannya untuk merencanakan masa depan.
- c. Untuk menentukan tugas atau kegiatan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, dapat memilih kegiatan apa saja yang akan kita lakukan sesuai bakat kita.<sup>99</sup>

Dalam hal meningkatkan bakat, ada beberapa hal yang perlu dilakukan orang tua dan guru untuk mengembangkan minat dan bakat adalah:

---

<sup>97</sup> jhon w santrock, 2003, adolescence perkembangan remaja (jakarta : erlangga) hlm. 15

<sup>98</sup> utami munandar, pengembangan kreativitas anak berbakat, hlm. 23

<sup>99</sup> zakiah darajat. 2001. Mencari bakat anak- anak, jakarta: bulan bintang, hlm. 31.

- a. Sejak usia dini cermati berbagai kelebihan, keterampilan dan kemampuan yang tampak menonjol pada anak.
- b. Bantu anak meyakini dan fokus pada kelebihan dirinya.
- c. Kembangkan konsep diri positif pada anak.
- d. Perkaya anak dengan berbagai wawasan, pengetahuan serta pengalaman di berbagai bidang.
- e. Usahakan berbagai cara untuk meningkatkan minat anak untuk belajar dan menekuni bidang keunggulannya serta bidang-bidang lain yang berkaitan.
- f. Tingkatkan motivasi anak untuk mengembangkan dan melatih kemampuannya.
- g. Stimulasi anak untuk meluaskan kemampuannya dari satu bakat ke bakat yang lain.
- h. Berikan penghargaan dan pujian untuk setiap usaha yang dilakukan anak.
- i. Sediakan dan fasilitasi sarana bagi pengembangan bakat.
- j. Dukung anak untuk mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan dalam mengembangkan bakatnya.
- k. Jalin hubungan baik serta akrab antara orang tua/guru dengan anak dan remaja.<sup>100</sup>

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa potensi dan bakat peserta didik perlu mendapat perhatian dan berikan pelayanan pendidikan. Dengan mempertimbangkan bakat dan keterampilan, maka peserta didik mempunyai keterampilan atau kecakapan tertentu sebagai bekal untuk terjun ke dalam dunia masyarakat.

Gejala peningkatan bakat dan minat adalah pencapaian prestasi akademik dan non akademik serta berhasilnya peserta didik melanjutkan studinya di Perguruan Tinggi.

---

<sup>100</sup> [http://bkkarirpraktikum.blogspot.com/2019/06/mengembangkan\\_minat\\_dan\\_bakat\\_remaja.html](http://bkkarirpraktikum.blogspot.com/2019/06/mengembangkan_minat_dan_bakat_remaja.html) diakses pada tanggal 21 november 2023 jam 21.39

#### **D. KAJIAN HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN**

Kajian penelitian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah atau hasil penelitian yang dilakukan orang lain, hal ini sebagai pedoman bagi peneliti dalam penyusunan proposal ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat Peserta didik di MA Nurul Iman Kesugihan, antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ibrizah Maulidah (2014) dengan tesis yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan di SMA 3 Annuqayah Guluk Sumenep”. Persamaan Penelitian ini yaitu untuk meneliti manajemen Ekstrakurikuler dan perbedaannya yaitu meneliti kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan di SMA 3 Annuqayah yang meliputi sasaran kegiatan, substansi kegiatan, dan pelaksana kegiatan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fahrizal Zulfani Implementasi manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi peserta didik non-akademik di SMA Al Multazam Mojokerto (2014). Persamaan Penelitian ini yaitu untuk meneliti manajemen Ekstrakurikuler dan perbedaannya yaitu Penelitiannya untuk meneliti Implementasi manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi peserta didik non-akademik yang dihasilkan di di SMA Al Multazam Mojokerto.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zaironi Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang: Studi Multi Stersebut di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang 2021. Persamaan Penelitian ini yaitu untuk meneliti manajemen Ekstrakurikuler dan perbedaannya yaitu penelitian ini Fokus pada Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan paradigma deskriptif kualitatif, sebagaimana menurutnya Meleong penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau melalui lisan dari orang-orang yang dapat diamati.<sup>101</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan dan menceritakan bermacam bentuk keadaan maupun kejadian serta realita pada Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler Dalam mengembangkan bakat dan minat Peserta didik di MA Nurul Iman Kesugihan.

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena tentang apa saja yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain yang diteliti secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>102</sup>

Penelitian deskriptif merupakan Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.<sup>103</sup>

Menurut Trianto penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskritifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>104</sup>

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif karena tujuannya untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di MA Nurul Iman Kesugihan, data yang diperoleh

---

<sup>101</sup> lexy j. Moleong. *Metodeloi penelitian kualitatif*, (bandung:pt remaja rosdakarya, 02), hal 6

<sup>102</sup> lexy j. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif* (bandung: pt remaja rosdakarya, 2005), 6.

<sup>103</sup> wina sanjaya, *penelitian pendidikan* (jakarta: kencana prenatal media grup, 2013),

<sup>104</sup> trianto, pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan tenaga kependidikan (jakarta : kencana predana media group, 2010), 197.

berupa kalimat-kalimat narasi hasil analisis data dari wawancara, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi.

## **B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini, peneliti mengambil latar atau lokasi penelitian di MA Nurul Iman Kesugihan yang beralamat di Jl. Menur 114, Kuripan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Dimana jarak antara MA Nurul Iman Kesugihan dengan kota Cilacap  $\pm$  (13 Km) lewat Jl. Menur - Jl. Diponegoro – Jl Soekarno Hatta - Jl. Urip Sumoharjo – jl Perintis Kemerdekaan - Jl Gatot Subroto – jl s. Parman – Jl Jendral Sudirman dan menghabiskan waktu  $\pm$  18 menit. Penentuan lokasi penelitian ini sudah berdasarkan aplikasi gogle maps dan kesesuaian atas dasar kenyataan yang ada di lembaga. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampe dengan September tahun 2023.

## **C. INFORMAN PENELITIAN**

Informan Penelitian merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang akan diperoleh oleh peneliti merupakan hasil wawancara dengan:

- a. Irfan Setyadi, M.Pd Selaku Kepala Sekolah
- b. Faizaturrohmah, S.Pd Selaku Waka Kurikulum
- c. Slamet Riyadi, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan
- d. Zidni Choiron Nafi, S.Pd Selaku Guru
- e. Adam Badrutamam, selaku peserta didik

Alasan ditetapkan nya informan tersebut karena pertama mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam setiap kegiatan di MA Nurul Iman Kesugihan khususnya dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Kedua, mereka mengetahui secara langsung persoalan yang akan dikaji. Ketiga, mereka menguasai informasi secara akurat berkenaan dengan masalah yang terjadi di MA Nurul Iman Kesugihan.



#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga bentuk tatacara pengumpulan data yatersebut:

##### **1. Metode observasi**

Suharismi Arikunto menjelaskan bahwa observasi atau juga dapat disebut dengan istilah pengamatan yang meliputi kegiatan memfokuskan perhatian pada suatu sasaran dengan menggunakan berbagai indra.<sup>105</sup> Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>106</sup>

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati kegiatan ekstrakurikuler dan apa yang dilakukan oleh sumber data dalam proses kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di MA nurul Iman Kesugihan.

##### **2. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan suatu komunikasi dengan cara percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan ini dilaksanakan oleh dua pihak, yatersebut pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, sedangkan pihak ke dua yang di wawancarai akan memberikan informasi dan jawaban yang berhubungan dengan pertanyaan dtersebutjukan kepadanya.<sup>80</sup><sup>107</sup>

Indepth interview (wawancara mendalam) biasa dikatakan sebagai wawancara tidak berstruktur, yatersebut wawancara yang bebas dimana peneliti hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan / variable

---

<sup>105</sup> suharsimiarikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktis,(jakarta: pt bima karya, 1998), hal 204

<sup>106</sup> nana syaodih sukmadinata. Metode penelitian pendidikan, (bandung: pt remaja rosdakarya. 2010), 220.

<sup>107</sup> lexy j. Moleong, *metode*, hal 186

yang akan diteliti sebagai pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>108</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MA nurul Iman Kesugihan. Dalam hal ini, penulis mengadakan wawancara langsung dengan kepala madrasah, Wakamad Kurikulum, Wakamad Kepeserta didikan, guru pembina ekstrakurikuler MA Nurul Iman Kesugihan.

### **3. Metode Dokumentasi**

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (non human resources), Nasution menyebutkan bahwa adapula sumber non manusia (non human resources), diantaranya merupakan dokumen dan foto bahan statistic.<sup>109</sup>

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa metode dokumentasi merupakan mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>110</sup>

Kegunaan teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan sebagai berikut:

- a. Sebagai pelengkap dari penggunaan metode pengamatan dan wawancara.
- b. Menjadikan hasil penelitian dari pengamatan atau wawancara lebih dapat dipercaya dengan dukungan sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis dan seni yang telah ada.
- c. Dokumen dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Hal ini disebabkan dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data

---

<sup>108</sup> sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan r&d, cet.13*, (bandung: alfabeta, 2011), 234.

<sup>109</sup> nasution, *metode penelitian naturalistik kualitatif* (bandung: transito, 2003), 85

<sup>110</sup> suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis* (jakarta: pt renika cipta, 2010), 206.

dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>111</sup>

#### 4. Keabsahan Data

Buat memperoleh keyakinan dari hasil riset, Peneliti butuh melaksanakan pengecekan kesahan informasi dari para pakar. Sebab tidak tak mungkin terdapat perkata galat yang tidak cocok antara yang dibahas dengan kondisi yang sebetulnya. Alhasil peneliti butuh melaksanakan triangulasi merupakan pengecekan dan informasi dari bermacam pangkal merupakan hasil observasi dikonfirmasi lagi lewat tanya jawab pada informan setelah tersebut ditentukan pula dengan akta yang terdapat di posisi riset.

##### a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data merupakan peneliti akan melakukan pengecekan data dari informan satu dengan informan lain yang berbeda. Misalnya, data dari kepala madrasah dengan data dari waka kepeserta didikan. Kemudian peneliti bertanya kembali dengan pihak lainnya, seperti waka kurikulum atau koordinator ekstrakurikuler untuk mengetahui apakah ada kecocokan informasi atau tidak.

Hal ini bertujuan untuk mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Misalnya peneliti akan mencari perencanaan program ekstrakurikuler, maka peneliti akan mengumpulkan data dari kepala madrasah, waka kurikulum, waka kepeserta didikan, dan koordinator ekstrakurikuler. Data dari keempat sumber tersebut dideskripsikan, dikelompokkan, mana pendapat yang sama, dan mana yang berbeda kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

##### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti mewawancarai koordinator ekstrakurikuler tentang prestasi nonakademis, kemudian

---

<sup>111</sup> andi prastowo, *memahami metode-metode penelitian, cetakan.3* (yogyakarta: arruzz media, 2014), 227.

dibuktikan dengan dokumen dan dikuatkan pula dengan hasil observasi peneliti.

## 5. Analisis Data

Analisis data akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>112</sup>

Analisis selama di lapangan dilakukan sebagai upaya untuk membangun fokus penelitian yang lebih kuat dengan mengembangkan pertanyaan analitis. Sehingga pada akhir analisis Peneliti membuat suatu refleksi pemikiran tentang fokus yang sedang diteliti. Analisis data setelah meninggalkan lapangan bertujuan untuk menata dan meninjau kembali hasil analisis memastikan data sudah lengkap dan optimal.

Pada saat wawancara berlangsung peneliti sudah harus melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Bila jawaban terasa belum memuaskan, maka Peneliti akan melanjutkan pertanyaan berikutnya sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data dilakukan secara aktif terus menerus sampai tuntas sehingga data yang didapat sudah jenuh.<sup>113</sup>

Peneliti menggunakan analisis interaktif yang mengandung empat komponen yaitu : pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, penarikan dan pengajuan simpulan.

### 1. Tahap pengumpulan data.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan hal-hal berikut:

- a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik di MA Nurul Iman Kesugihan.

---

<sup>112</sup> sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d* (bandung: alfabeta, 2009), 336. 90

<sup>113</sup> sugiyono, *metode peneelitan pendidikan*, 337.

- b. Terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik di MA Nurul Iman Kesugihan.
- c. Dan terkait dengan bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik di MA Nurul Iman Kesugihan.

## 2. Reduksi Data

Proses ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data atau data kasar hasil dari catatan lapangan. Penyederhanaan dapat dilakukan dengan membuat ringkasan guna mempermudah dalam mendeskripsikan kembali data yang telah diperoleh.

Data yang perlu disederhanakan merupakan data yang diperoleh di lokasi penelitian yang berkenaan dengan:

- a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik di MA Nurul Iman Kesugihan.
- b. Terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik di MA Nurul Iman Kesugihan.
- c. Dan terkait dengan bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik di MA Nurul Iman Kesugihan.

### **3. Penarikan data/penyajian data**

Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan suatu makna dan intisari dari data-data yang sudah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis sehingga menjadi informasi sederhana dan selektif serta mudah dipahami maknanya. Data yang diperoleh peneliti di MA Nurul Iman Kesugihan kemudian dipaparkan dan disajikan sehingga dapat dipahami maksud dari data yang dikumpulkan tersebut.

### **4. Penarikan simpulan (verifikasi)**

Pada tahap ini Peneliti mampu menggambarkan suatu manajemen program ekstrakurikuler yang dilakukan di MA Nurul Iman Kesugihan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik serta peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses penelitian di lapangan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. DESKRIPSI GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **1. Sejarah MA Nurul Iman Kesugihan**

MA Nurul Iman Kesugihan didirikan pada tanggal 14 Mei 2020, atas gagasan Bapak irfan setiadi, M.Pd. dan Bapak H.lukito hardiman sebagai Ketua Yayasan Daarul Aitam Nurul Iman. Gagasan ini muncul dengan beberapa alasan, yaitu sebelum MA berdiri, santri lulusan dari MTs Nurul Iman yang ada di Yayasan Daarul Aitam Nurul Iman, masih berada di asrama Pondok Pesantren Nurul Iman, dan untuk sekolahnya menginduk dengan sekolah luar yaitu antara lain pernah menginduk dengan SMK Al Munawwarah Slarang dan ke MA Darul Quro Kawunganten. Setiap pagi peserta didik diantar kesekolah, dan sore hari ketika jam pulang peserta didik dijemput oleh pihak yayasan. Keadaan santri diluar yayasan, akhirnya menjadi kurang terkontrol dan susah pengawasan oleh dewan asatidz yayasan. Dari sinilah muncul gagasan bapak H. Lukito Hardiman untuk mendirikan MA Nurul Iman sebagai lanjutan dari yang linier dari MTs Nurul Iman.<sup>114</sup>

Berdirinya MA Nurul Iman ini dalam rangka menampung lulusan MTs Nurul Iman atau dari sekolah lain yang sederajat, agar harapan masyarakat yang menginginkan putra putrinya untuk dapat bersekolah dengan menerima pelajaran agama islam secara mendalam dapat tersalurkan, karena peserta didik yang sekolah di MA Nurul Iman wajib tinggal di asrama Pondok Pesantren Nurul Iman.<sup>115</sup>

Akhirnya keinginan MA Nurul Iman berdiri itu terwujud dengan dibukanya pendaftaran peserta didik baru MA Nurul Iman tahun ajaran baru 2020/2021. Alhamdulillah santri baru MA Nurul Iman tahun

---

<sup>114</sup> Wawancara dengan Kepala MA Nurul Iman 27 Mei 2024

<sup>115</sup> Wawancara dengan Kepala MA Nurul Iman 27 Mei 2024

pertama berjumlah 24 orang, menempati gedung MA Nurul Iman yang diberi nama dengan gedung Ummul Qurro. Kepala Sekolah MA Nurul Iman adalah bapak Irfan Setiadi, M.Pd. Beliau adalah kepala sekolah yang tergolong masih muda dan *fresh graduate* lulusan Megister PAI UINSAIZU. Dengan semangat dan jiwa muda beliau, ketua yayasan yakin MA Nurul Iman dapat berkembang, maju dan dapat bersaing dengan sekolah yang lain.<sup>116</sup> Bapak Irfan Setiadi, M.Pd. dibantu oleh staf pengajar antara Ibu Kurniasih, S.E, ibu Faizaturrohmah, bapak Slamet Riyadi. S.Pd, ibu Indri Apriyani, S.Pd., ibu Melvina Rahmadani, S.Pd., bapak Zidni Choiron Nafi, S.Pd., dan bapak Slamet Riyadi. S.Pd, Mereka semua dengan ikhlas mengabdikan dirinya bersama-sama demi tegak dan banggunya Madrasah.



Gambar 4.1 Profil Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan

Sumber : (Dokumentasi Madrasah)

---

<sup>116</sup> Wawancara Kepala Yayasan, 26 Mei 2024



## **2. Profil MA Nurul Iman Kesugihan**

Pada tahun 2024, MA Nurul Iman Kesugihan memiliki 152 peserta didik, dengan banyaknya jumlah peserta didik tersebut, madrasah mengupayakan memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung dan menunjang proses belajar mengajar di madrasah.

Letak geografis MA Nurul Iman Kesugihan yang sangat strategis, dengan tersedianya tenaga pendidikan yang bermutu dan pelayanan madrasah yang baik serta lokasi madrasah dekat dengan kota maupun pemukiman warga, dan pembinaan peserta didik yang berpadu dengan pondok pesantren, sehingga minat orang tua peserta didik sangat tinggi untuk menyekolahkan anak-anaknya di MA Nurul Iman Kesugihan.

Sistem pendidikan di MA Nurul Iman Kesugihan adalah dengan mengintegrasikan pendidikan kurikulum kemenag dengan kurikulum pesantren. Peserta didik mendapatkan pendampingan dan pembinaan yang lebih banyak dari guru atau pembina selama 24 jam di madrasah dan asrama, dengan harapan untuk memudahkan proses pendidikan dan pengajaran agar lebih ramah komunikatif, efektif, dan efisien dalam mendidik, mengasuh, membimbing, dan mengevaluasi para peserta didik. Dengan demikian aktivitas pendidikan dan pengajaran kurikuler, dan ekstrakurikuler dapat berjalan secara konsisten.

Bidang sarana prasarana penunjang pembelajaran telah mencukupi, seperti Masjid, ruang belajar dengan fasilitas yang baik, ruang perpustakaan As Tsaqofah, Ruang laboratorium, Ruang Lab IPA, kantor madrasah, tempat praktek dan lapangan olahraga.

Dalam menunjang kemajuan dan perkembangan proses kegiatan belajar mengajar, MA Nurul Iman Kesugihan telah menyiapkan sarana dan prasarana tersebut, hal ini terbukti dengan pembangunan gedung-gedung pendidikan, serta gedung-gedung penunjang belajar lainnya. Dengan fasilitas yang telah tersedia, peserta

didik MA Nurul Iman Kesugihan, peserta didik mampu mengharumkan nama madrasah dengan prestasi yang telah diraih oleh peserta didik, terbukti pada ekstrakurikuler yang diadakan di tingkat nasional.

Pada tahun ajaran 2023/2024 MA Nurul Iman mempunyai tujuh kelas, dan keseluruhan berjumlah 152 peserta didik. Berikut data peserta didik tahun ajaran 2023/2024.<sup>117</sup>

4.1 Tabel Daftar Peserta didik Kelas XA Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Akhmalia Manunggadewi W	Perempuan
2	Apit Zada Hunaifah	Perempuan
3	Dara Puspita Sari Oktafia	Perempuan
4	Dwi Aprilia	Perempuan
5	Fadil Bayu Santoso	Laki-Laki
6	Faizal Wamaulana	Laki-Laki
7	Fikriya Wajri Syabana	Laki-Laki
8	Gita Risqianti	Perempuan
9	Gusti Cahyo Dastin Utomo	Laki-Laki
10	Hartanto	Laki-Laki
11	Ilham Yanuar Al Huda	Laki-Laki
12	Indi Wilan Dari	Perempuan
13	Ita Lu'lu'il Mukarromah	Perempuan
14	Izul Nurohman	Laki-Laki
15	Khafid Maulana	Laki-Laki
16	Krista	Perempuan
17	Lutfi Amalia	Perempuan
18	Mazka Rojab Subekti	Laki-Laki

<sup>117</sup> Waka kesiswaan MA Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

No	Nama	Jenis Kelamin
19	Muhammad Lutvi	Laki-Laki
20	Mukhammad Ashbakhul F	Laki-Laki
21	Novi Nur Faizah	Perempuan
22	Oktavia Rahel Saputri	Perempuan
23	Panca Satria	Laki-Laki
24	Puji Irawan	Laki-Laki
25	Sukma Ayu Waryani	Perempuan
26	Syafira Juliarti	Perempuan
27	Tofik Permana	Laki-Laki
28	Tri Desmawati	Perempuan
29	Zaenab Sifa	Perempuan
30	Alfy Nurfadilah	Perempuan
31	Ana Atika Mukaromah	Perempuan
32	Aryan Rasyid Al Mukhlis	Laki-Laki
33	Dalfah Farha Awaliah	Perempuan
34	Nizar Fuad Al-Fatih	Laki-Laki
35	Rohimah Ningsih	Perempuan
36	Shofia Nur Hasna Amalia	Perempuan

4.2 Tabel Daftar Peserta didik Kelas XB Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahsan Alif Ramadhan	Laki- Laki
2	Akhsan Nur Hidayat	Laki- Laki
3	Atika Naila Azhari	Perempuan
4	Efendi Hidayat	Laki- Laki
5	Ella Rumi Safitri	Perempuan
6	Fadhil Mubarak Al Habsiy	Laki- Laki

No	Nama	Jenis Kelamin
7	Fathin Safa Rizki Hikmahwan	Laki- Laki
8	Ikhsan Nur Wahid	Laki- Laki
9	Indana Khoirun Nikmah	Perempuan
10	Isna Zahrotunnisa	Perempuan
11	Linda Putri Dinata	Perempuan
12	Mawar Sofatul Ghani	Perempuan
13	Nasywa Inayah Qisthi	Perempuan
14	Nawwa Hilma Nafisa	Perempuan
15	Nazyia Maulina Pratiwi	Perempuan
16	Nisaul Khoiriyah	Perempuan
17	Noerma Charisma	Perempuan
18	Nur Rachmatin Assalatsa	Perempuan
19	Poppy Dhian Damayanti	Perempuan
20	Raihan Aulya Firmansyah	Laki- Laki
21	Zahrotus Syifa Rohmiyati	Perempuan
22	Zaifah Ibrahim	Laki- Laki
23	Zharfa Qisthina Mitzy	Perempuan

4.3 Tabel Daftar Peserta didik Kelas XI KGM 1 Tahun Ajaran  
2023/2024

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abdul Aziz	Laki-Laki
2	Aiddil Adi Ramdani	Laki-Laki
3	Akhmad Adam Badruttamam	Laki-Laki
4	Alif Muslimin	Laki-Laki
5	Alwan Harist Pratama	Laki-Laki
6	Ashar Khafid	Laki-Laki
7	Choerul Muzaki	Laki-Laki
8	Erfin	Laki-Laki
9	Hendro Priyono	Laki-Laki

No	Nama	Jenis Kelamin
10	Ibnu A'qil Mustofa	Laki-Laki
11	Jazim Hamidi	Laki-Laki
12	Mahmud Nizamuddin	Laki-Laki
13	Mohamad Iqbal Rosadi	Laki-Laki
14	Mohamad Jefri Muhjarot Mustofa	Laki-Laki
15	Muhamad Agus Anand Darmawan	Laki-Laki
16	Muhamad Fawwaz Arrafif	Laki-Laki
17	Ngafif Maulana	Laki-Laki
18	Rafli Firmansyah	Laki-Laki
19	Ravas Mu' Izuddin Al Hikam	Laki-Laki
20	Syabas Piero Musyafa	Laki-Laki
21	Widadurrohman Hidayat	Laki-Laki

4.4 Tabel Daftar Peserta didik Kelas XI KGM 2 Tahun Ajaran  
2023/2024

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Alfianti Intania Ramadhani	Perempuan
2	Anggia Irna Ghaaffaran	Perempuan
3	Annisa Nurkiromimbaroroh	Perempuan
4	Eva Qatarina	Perempuan
5	Farah Nur Afifah	Perempuan
6	Ghista Nur Aini	Perempuan
7	Hildani Zaula Hisnatuz Zalfa	Perempuan
8	Irhami Anissatul Lestari	Perempuan
9	Meidina Farah Naziha	Perempuan
10	Melisa Nur Fadhilah	Perempuan
11	Muyassarotur Rohmah	Perempuan
12	Nadia Ahla Salsabila	Perempuan

No	Nama	Jenis Kelamin
13	Nur Aqila	Perempuan
14	Putik Nur Halizah	Perempuan
15	Siti Maratun Amamah	Perempuan
16	Syifa Az Zahra	Perempuan
17	Zakia Hanadi Darnal	Perempuan

4.5 Tabel Daftar Peserta didik Kelas XII MIPA Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aisah	Perempuan
2	Asiah	Perempuan
3	Bayu Aji Indrajaya	Laki-Laki
4	Damar Cahyo Alam	Laki-Laki
5	Dwi Eni Febriyanti	Perempuan
6	Habib Khoirul Faqih	Laki-Laki
7	Itqonul Muttaqin	Laki-Laki
8	Jihan Nabilatus Tsaniah	Perempuan
9	Laela Fika Sari	Perempuan
10	Lili Laelani Khayati	Perempuan
11	Maulida Wahidatur Rohmah	Perempuan
12	Muhammad Ikhsan	Laki-Laki
13	Nurul Hidayani	Perempuan
14	Salsabila Khoerunisa	Perempuan
15	Sandung Ramadhan	Laki-Laki
16	Siti Rohmah	Perempuan
17	Syaefudin	Laki-Laki
18	Umam Ibnu Khusen	Laki-Laki
19	Zahrotul Jannah	Perempuan

4.6 Tabel Daftar Peserta didik Kelas XII IPS 1 Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Adryan Asnawi Ruston	Laki-Laki
2	Aflakhal Marah	Perempuan
3	Ahmad Muhlani Fahmi	Laki-Laki
4	Alfariz	Laki-Laki
5	Alfat Sofaul Huda	Laki-Laki
6	Anis Tania	Perempuan
7	Eka Nurul Hidayati	Perempuan
8	Erdis Supriyanto	Laki-Laki
9	Farah Nur Fadhilah	Perempuan
10	Hana Fatimatuzzahra	Perempuan
11	Indana Zulfah	Perempuan
12	Miftakhus Sofa	Laki-Laki
13	Muhamad Afrizal	Laki-Laki
14	Rafi' Ainurrofiq	Laki-Laki
15	Syachlevi Adjie Purwita	Laki-Laki
16	Zaenal Ngarifin	Laki-Laki
17	Khoerun Aziz	Laki-Laki
18	Adryan Asnawi Ruston	Laki-Laki
19	Aflakhal Marah	Perempuan

4.7 Tabel Daftar Peserta didik Kelas XII IPS 2 Tahun Ajaran  
2023/2024

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Hanifah Widya Kholidina Putri	Perempuan
2	Imroatuzzakiyah	Perempuan
3	Ishna Nurul Khusna	Perempuan
4	Khanifatul Khoeriah	Perempuan
5	Mustika Anisatun Irbah	Perempuan
6	Nabila Amelia	Perempuan
7	Nadifatun Nisa	Perempuan

No	Nama	Jenis Kelamin
8	Nesa Hazaira	Perempuan
9	Safna Wijayanti	Perempuan
10	Sarah Al Kansa	Perempuan
11	Selly Mar'atul Habibah	Perempuan
12	Silviani Dwi Khosianah	Perempuan
13	Siti Amanah	Perempuan
14	Siti Khafifah	Perempuan
15	Siti Robingatul Mubarakah	Perempuan
16	Titania Rahmadhianti Daruswan	Perempuan
17	Ulfatul Khasanah	Perempuan
18	Zakiya Nailatussyarifah	Perempuan
19	Zulfa Nafila Maulani	Perempuan

### 3. Fasilitas MA Nurul Iman Kesugihan

Fasilitas Madrasah terdiri atas Fasilitas Ibadah, Pendidikan, Administrasi Kesehatan, dan Olahraga. Peningkatan Fasilitas Madrasah diharapkan dapat membantu kualitas sistem dan output pendidikan di madrasah. Fasilitas pendidikan terdiri dari 1 unit gedung permanen berlantai 3 yang dinamai dengan gedung ummul qurro. Adapun fasilitas atau sarana prasarana yang ada di lingkungan MA Nurul Iman Kesugihan adalah sebagai berikut :<sup>118</sup>

- a. Masjid 2 lantai dengan kapasitas 700 jamaah,
- b. Gedung Administrasi,
- c. Ruang belajar
- d. Toilet
- e. Ruang Perpustakaan yang representatif,

---

<sup>118</sup> Waka kesiswaan MA Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024



- f. Ruang UKS beserta tenaga medis jaga yang sesuai dengan kompetensinya,
- g. Kantin
- h. Koperasi
- i. Sarana Olahraga (Lapangan Sepak Bola, Futsal, Badminton, Takraw, Bola Voli, Tennis Meja, Lompat Jauh).
- j. Perpustakaan untuk meningkatkan literasi peserta didik,
- k. Lab IPA
- l. Lab Komputer
- m. Ruang Multimedia serbaguna
- n. Air Minum Nurul Iman ( Armina)
- o. Laundri
- p. BMT Nurul Iman
- q. Laboratorium Peternakan Ayam
- r. Laboratorium Budidaya Jamur

**4. Program Bidang Sarana-prasarana, meliputi:**

- a. Pengembangan Sarana (ma'had dan ruang kelas belajar)
- b. Pengadaan Alat dan Bahan
- c. Pemeliharaan dan Perawatan
- d. Peningkatan kualitas layanan.<sup>119</sup>

**5. Struktur pengurus MA Nurul Iman Kesugihan**

Setiap sekolah atau madrasah sudah pasti mempunyai struktur organisasi, diantara salah-satu tujuannya adalah untuk mengetahui tugas dan jabatan serta tupoksi kerjanya apa. begitu juga dengan MA Nurul Iman Kesugihan. Adapun struktur organisasi MA Nurul Iman Kesugihan adalah sebagai berikut:<sup>120</sup>

Ketua Yayasan : H. Lukito Hardiman

---

<sup>119</sup> Waka kesiswaan MA Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>120</sup> wawancara dengan kepala MA Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

Kepala Madrasah	: Irfan Setiadi, M.Pd.
Komite Madrasah	: Arif Subachtiar, S.E
Bendahara Komite	: Indri Apriyani, S.Pd.
Waka Kurikulum	: Faizaturrahmah, S.TH.I
Waka Kepeserta didikan	: Slamet Riyadi. S.Pd
Kepala LAB. Komputer	: Fikri Ardiansyah
Kepala LAB. IPA	: Indri Apriyani, S.Pd.
Kepala Perpustakaan	: Melvina Rahmadani, S.Pd.
UKS	: Dewi Setawati, Amd. Keb
Bimbingan Konseling	: Kurniasih. S.E.
Kepala Tata Usaha	: Zidni Choiron Nafi, S.Pd.
Staf TU	: - Makruf Rizki Fauzani - Rosyid Ludfiyono - Abdurrohman Al labib
Kordinator Ektrakurikuler	: Zidni Choiron Nafi, S.Pd.
Kebersihan	: Nino
Koordinator Satpam	: Daryanto

## **6. Visi, Misi, Tujuan dan Target MA Nurul Iman Kesugihan**

Sebagai upaya memberi arah, motivasi serta kekuatan gerak bagi seluruh jajaran yang terlibat langsung dalam pengembangan MA Nurul Iman Kesugihan, maka dirumuskan visi dan misi yang dikembangkan di MA Nurul Iman Kesugihan. Rumusan Visi dan Misi dipandang penting untuk menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita dan harapan-harapan semua pihak yang terlibat di dalamnya. Rumusan tentang visi dan misi tersebut, juga dilengkapi secara jelas dan terperinci tentang perilaku, peran dan langkah-langkah yang semestinya dilakukan sebagai pedoman bagi seluruh civitas akademika.

**Visi MA Nurul Iman Kesugihan** yaitu Terwujudnya Generasi Muslim Yang Unggul, Islami dan Mandiri. Indikator-Indikatornya adalah:<sup>121</sup>

- a. Peserta didik diharapkan mempunyai keunggulan yang meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan kecerdasan spiritual.
- b. Eksistensi Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan tetap terjaga bahkan menunjukkan grafik yang terus meningkat dari tahun ke tahun dalam berbagai aspek
- c. Kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- d. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan perkembangan mutakhir
- e. Pengelolaan madrasah yang baik, efektif dan efisien, sehingga program yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan sesuai target pencapaian
- f. Menampilkan karakter akhlakul karimah, terutama dalam masalah kejujuran, kesopanan, toleransi, menghormati sesama manusia, dan bisa menjadi contoh teladan yang baik di masyarakat
- g. Peserta didik diharapkan mempunyai kemandirian dalam berpikir, bersikap, dan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Adapun Misi Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan adalah :

- a. Mengupayakan peserta didik untuk unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- b. Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan secara efektif dan terprogram.
- c. Meningkatkan ketaatan beribadah, berperilaku islami, nasionalis dan berakhlak mulia
- d. Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius dengan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai ajaran agama Islam secara nyata

---

<sup>121</sup> Wawancara Kepala MA Nurul Iman Kesugihan, 27 mei 2024

- e. Mengupayakan untuk menumbuhkembangkan kemandirian peserta didik dalam belajar, berkarya dan berwirausaha.

Sejalan dengan visi dan misi madrasah, maka tujuan penyelenggaraan pendidikan di MA Nurul Iman Kesugihan adalah :

- a. Membekali peserta didik untuk selalu meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Allah Swt. dan senantiasa mengamalkan ajaran agama Islam.
- b. Membekali peserta didik agar mampu memahami ilmu agama dan umum.
- c. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- d. Membekali peserta didik agar mampu memahami ilmu-ilmu yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Adapun yang menjadi target Madrasah Aliyah Nurul Iman adalah :

- a. Diperolehnya prestasi akademik dan non akademik yang optimal oleh peserta didik di tingkat Kabupaten, Provinsi bahkan Nasional.
- b. Terciptanya kehidupan religius di lingkungan madrasah dengan bercirikan perilaku rajin ibadah, rajin belajar, ikhlas, mandiri, sederhana, ukuhwah islamiyah dan kebebasan berkreasi.
- c. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang representatif.
- d. Terciptanya kegiatan di madrasah yang terencana dan terarah dengan acuan manajemen yang baik.

Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan melalui visinya yang kuat yaitu : "Terwujudnya Generasi Muslim yang Unggul, Islami, dan Mandiri." akan menjadi landasan dalam mengarahkan setiap aspek kegiatan pendidikan di madrasah ini. Madrasah berkomitmen untuk menghasilkan peserta didik yang unggul dalam berbagai dimensi kehidupan, baik dalam hal kecerdasan intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Madrasah juga berkomitmen untuk terus menjaga

eksistensi di masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui pencapaian visi madrasah.

Dalam mengejar visinya, Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan mengusung sejumlah misi. Pertama, madrasah berusaha keras untuk mengupayakan peserta didik agar unggul dalam prestasi akademik dan non-akademik. Hal ini ditunjukkan melalui pendekatan pembelajaran yang terprogram dan efektif, serta bimbingan yang memadai. Selain itu, madrasah juga menekankan pentingnya ketaatan beribadah, perilaku islami, nasionalisme, dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari peserta didiknya.

Madrasah tidak hanya fokus pada aspek akademik dan spiritual, tetapi juga aktif dalam menumbuhkan lingkungan dan perilaku religius yang nyata. Hal ini tercermin dalam upaya penghayatan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari di madrasah. Selain itu, madrasah juga berusaha untuk meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berwirausaha. Dengan memberikan bekal yang memadai, madrasah ingin menciptakan generasi yang mampu berdiri sendiri dan menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat.

## **7. Program Ektrakurikuler MA Nurul Iman Kesugihan**

Program Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik dengan mengadakan program ektrakurikuler yang harus diikuti oleh peserta didik. Sistem pendidikan di MA Nurul Iman Kesugihan terpadu dengan kurikulum pondok pesantren. Peserta didik MA Nurul Iman Kesugihan wajib untuk tinggal di asrama Pondok Pesantren Nurul Iman. Kegiatan ektrakurikuler di MA Nurul Iman Kesugihan antara lain sebagai berikut :<sup>122</sup>

- a. Program Bahasa Arab
- b. Program Bahasa Inggris
- c. Program Tahfidul Quran

---

<sup>122</sup> Waka kesiswaan MA Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

- d. Program Kitab Kuning
- e. Al Muhadloroh atau seni berpidato 4 Bahasa ( Arab, Inggris, Indonesia dan Jawa)
- f. Pramuka
- g. Hadroh / Rebana
- h. PMR
- i. Marching Band
- j. Desain Grafis
- k. Latihan Organisasi dan Kepemimpinan (OPPN)
- l. Seni Tilawah
- m. Sepakbola
- n. Basket
- o. Volly
- p. Takraw
- q. Badminton
- r. Tennis Meja
- s. Pencak Silat Pagar Nusa
- t. Tata Boga
- u. Muhadatsah
- v. Karya Tulis Ilmiah
- w. Enterpreneurship

MA Nurul Iman Kesugihan tidak hanya fokus pada pendidikan akademik dan spiritual, tetapi juga aktif dalam menumbuhkan pendidikan non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini tercermin dalam upaya penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dan juga membekali peserta didik dengan berbagai ketrampilan. MA Nurul Iman Kesugihan juga berusaha untuk membangun kepribadian, kemandirian, berkarya, dan berwirausaha. Dengan memberikan bekal yang memadai, madrasah ingin

menciptakan generasi yang unggul, mandiri, dan menjadi insan yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>123</sup>

Dengan demikian, Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan tidak hanya menjadi tempat pembelajaran, tetapi juga menjadi wadah yang menghasilkan individu yang berkualitas, berlandaskan nilai-nilai Islam, dan siap menghadapi tantangan zaman.

## B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Kegiatan ekstrakurikuler termasuk ke dalam manajemen peserta didik, yaitu untuk sarana pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik yang dilaksanakan diluar jam pelajaran dan pelayanan konseling.<sup>124</sup> Ekstrakurikuler di madrasah sangat diperlukan, hal ini membantu siswa dalam membentuk karakter kemandirian, karekter kebersamaan, cinta budaya, kebangsaan, patriotisme, serta memupuk potensi yang dimiliki setiap peserta didik. Sebagaimana yang tercantum dalam buku Muhaimin dikatakan bahwa pengembangan diri melalui ekstrakurikuler ini sekurang-kurangnya menggambarkan tentang jenis kegiatan ekstrakurikuler yang beragam.<sup>125</sup> Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan telah merumuskan kegiatan Ekstrakurikuler kurang lebih sebanyak 23 jenis dengan pembagian waktu sesuai jadwal pelaksanaan. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan adalah bagian dari visi dan misi dari sekolah dan juga sesuai dengan sumber daya yang ada.

Penulis lebih khusus meneliti manajemen ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari manajemen peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan yang berdampak pada perkembangan minat dan bakat siswa agar penelitian lebih maksimal. Selain agar penelitian maksimal, diharapkan dari penelitian ini akan didapatkan hasil yang dapat

---

<sup>123</sup> Wawancara dengan Kepala MA Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>124</sup> Muhaimin, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum ...*, hal. 74

<sup>125</sup> Muhaimin, dkk., *Pengembangan Model Kurikulum ...*, hal. 74

membantu pembaca yang ingin mengetahui bagaimana manajemen peserta didik agar mendapat hasil yang baik.

Menurut pengamatan penulis, Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan merupakan sebuah madrasah yang telah menghasilkan peserta didik yang berprestasi baik di baik dalam bidang akademik maupun non akademik melalui pendidikannya. Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan juga sebagai wadah pengembangan peserta didik sebagaimana sekolah lainnya tentu juga melaksanakan program pendidikan. Terkait dengan pengembangan diri, tidak lepas dari kegiatan yang berorientasi pada pengembangan diri yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang tentunya memerlukan manajemen peserta didik yang baik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan berbeda dengan yang tidak mengikuti, yang mana peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka akan lebih bersemangat untuk mengembangkan bakatnya dengan fasilitas yang diberikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi di lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian. Adapun hasil temuan penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan rumusan masalah terkait dengan penelitian “Manajemen Kegiatan Esktrakurikuler dalam Mengembangkan bakat dan minat Peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan”.

### **1. Perencanaan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik**

Peranan manajemen kegiatan ekstrakurikuler sangat berarti dalam suatu pembelajaran, sebab seluruh kegiatan yang terdapat di sekolah mempunyai tujuan yang sama yaitu meningkatkan kemampuan, keterampilan, bakat dan minat peserta



didik. Kemauan peserta didik baik secara raga, intelektual, social, dan emosional sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan pembelajaran. Tidak kalah penting juga untuk mendapatkan keberhasilan pembelajaran adalah dengan perencanaan yang baik. Sehingga kehadiran manajemen kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan sebelum kegiatan dilaksanakan.<sup>126</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan bahwa, Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan diawali dengan rapat bersama seluruh komponen madrasah di awal tahun ajaran. Peserta rapat terdiri dari kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, kordinator kegiatan ekstrakurikuler, guru dan pembina. Hasil dari rapat diantaranya mengatur waktu, guru dan Pembina kegiatan ekstrakurikuler dengan menyusun jadwal kegiatan secara sistematis sesuai tujuan program kerja kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian membentuk tim work dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang program ekstrakurikuler yang kreatif serta inovatif. Kegiatan ekstrakurikuler ini didukung dengan adanya fasilitas madrasah. Semua fasilitas madrasah diperuntukkan untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan dan pelayanan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung terhadap potensi, bakat dan minat peserta didik. Sehubungan dengan itu, manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan memiliki manajemen yang baik, bahkan mulai dari kegiatan awal masuk peserta didik. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan sebagai berikut:<sup>127</sup>

---

<sup>126</sup> Antoro, i. (2019). *Implementasi manajemen peserta didik di man 2 bandar lampung* (doctoral dissertation, uin raden intan lampung).

<sup>127</sup> Wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

“Kegiatan ekstrakurikuler sangat penting di dalam pendidikan dan pengajaran, karena semua aktivitas yang ada di madrasah memiliki tujuan yang baik yaitu untuk meningkatkan keahlian, ketrampilan, kecakapan, skill peserta didik. Dalam Manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan menggunakan 4 prinsip manajemen diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan harus dibuat dengan sangat matang, kemudian mengakomodir kegiatan dengan pembina, pelaksanaan kegiatan, membuat target dalam satu tahun dan terakhir dengan melakukan evaluasi.”

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala madrasah, waka kurikulum juga mengungkapkan sebagai berikut:<sup>128</sup>

“Untuk membentuk manajemen aktivitas ekstrakurikuler yang baik, kita membuat ketua aktivitas ekstrakurikuler yang membawahi seluruh pengajar ekstra, sebaliknya ketua ekstra terletak dibawah aba-aba waka kurikulum. Setelah itu kita pula melaksanakan pemilihan, penyeleksian peserta didik, kemudian kita buat agenda serta pula ditetapkan tempatnya, seluruhnya berjalan dengan bagus, alhamdulillah anak didik kita sedang senantiasa banyak yang memperoleh hasil, dibidang non akademik”.

Sesuai dengan ungkapan waka kurikulum tersebut, kepala madrasah mengatakan:

“Pada awal tahun kita bersama menyusun program yang hendak dilaksanakan, berikutnya yaitu perekrutan peserta didik, Setelah melaksanakan perekrutan dilanjutkan dengan penyeleksian peserta didik. Setelah itu kita tempatkan peserta didik dengan peminatannya, kita pula melaksanakan pembinaan peserta didik, melaksanakan pembimbingan kegiatan, dan membuat layanan yang mendukung berlatih peserta didik disini, seluruh aktivitas ekstra kita berikan sarana sebaik mungkin, supaya peserta didik merasa aman serta bersemangat dalam berlatih ekstrakurikuler”.

Ungkapan di atas dikuatkan lagi oleh waka kurikulum sebagai berikut:<sup>129</sup>

“kami selaku kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terus mengembangkan bakat dan minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan

---

<sup>128</sup> Wawancara dengan waka kurikulum Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>129</sup> Wawancara dengan waka kurikulum Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

akademik lainnya. Selaku waka kurikulum kami melakukan perencanaan program ekstrakurikuler, pengorganisasian kegiatan seperti menyusun jadwal, memilih pembimbing, menetapkan sarana dan prasarana. Selanjutnya kami melakukan pengawasan dan evaluasi, serta koordinasi dengan pihak terkait misalnya dengan guru, siswa dan pihak-pihak yang terkait.”

Dari hasil penelitian di atas manajemen kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu layanan yang diberikan sekolah untuk mengembangkan potensi peserta didik dimulai saat peserta didik masuk hingga peserta didik keluar atau lulus. Segala bentuk kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus mengemban visi pendidikan, dalam rangka mendidik peserta didik. Kegiatan tersebut juga harus diupayakan untuk mempersatukan segala macam latar belakang peserta didik agar dapat saling memahami dan menghargai.

Perencanaan di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, dilakukan pada awal ajaran baru, semua Pembina ekstra dikumpulkan dalam rapat untuk perumusan rencana selama satu tahun. Apa saja dan bagaimana pelaksanaannya terkait dengan jadwal dan lain-lain, serta akan dievaluasi pada akhir tahun. Namun demikian kegiatan bisa dievaluasi satu dua bulan sekali dalam lingkup sesama Pembina dibawah naungan waka kurikulum dan wakasis serta koordinator ekstrakurikuler.<sup>130</sup>

Di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan jenis ekstrakurikuler ditentukan dengan cara berkoordinasi antara kepala sekolah, wakasis dan waka kurikulum. Di dalam koordinasi tersebut ditawarkan banyak jenis ekstrakurikuler yang ada dan dipilih dengan musyawarah dengan beberapa pertimbangan yang kemudian disepakati secara bersama. Jenis kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan mempunyai 23 jenis

---

<sup>130</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

ekstrakurikuler. Penentuan jenis ekstrakurikuler di sini sesuai dengan Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah pasal 3 yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi 2 kategori, yaitu: wajib dan pilihan.<sup>131</sup>

Ekstrakurikuler wajib yaitu jenis ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa, antara lain ekstrakurikuler pencak silat diwajibkan untuk peserta didik laki laki. Kterakurikuler bahasa dan pramuka diwajibkan untuk seluruh peserta didik. Ekstrakurikuler pilihan yaitu jenis ekstrakurikuler yang murni pilihan dari hati siswa masing-masing, contohnya ekstrakurikuler tahfidul quran dan kitab kuning.

Adapun 23 jenis ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 : Daftar Jenis Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan<sup>132</sup>

NO	JENIS EKTRAKURIKULER	SIFAT
1.	Bahasa Arab	Wajib
2.	Bahasa Inggris	Wajib
3.	Tahfidul Quran	Wajib
4.	Kitab Kuning	Wajib
5.	Al Muhadloroh atau seni berpidato 4 Bahasa ( Arab, Inggris, Indonesia dan Jawa)	Wajib
6.	Pramuka	Wajib

<sup>131</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>132</sup> Waka kesiswaan Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<b>NO</b>	<b>JENIS EKTRAKURIKULER</b>	<b>SIFAT</b>
7.	Hadroh / Rebana	Pilihan
8.	PMR	Pilihan
9.	Marching Band	Pilihan
10.	Desain Grafis	Pilihan
11.	Latihan Organisasi dan Kepemimpinan (OPPN)	Wajib
12.	Seni Tilawah	Pilihan
13.	Sepakbola	Pilihan
14.	Basket	Pilihan
15.	Volly	Pilihan
16.	Takraw	Pilihan
17.	Badminton	Pilihan
18.	Tenis Meja	Pilihan
19.	Pencak Silat Pagar Nusa	Wajib
20.	Tata Boga	Pilihan
21.	Muhadatsah	Pilihan
22.	Karya Tulis Ilmiah	Pilihan
23.	Enterpreneurship	Pilihan

Dari semua jenis ekstrakurikuler tersebut sudah di sesuaikan dengan jadwal Madrasah, dan pondok pesantren, mengingat bahwa peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan tinggalnya wajib di asrama. Sehingga pelatihan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bisa lebih maksimal dengan harapan bakat serta minat peserta didik bisa terfasilitasi. Penulis akan memaparkan

beberapa penjelasan dari ekstrakurikuler unggulan di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan yang penulis amati, diantaranya yaitu:

1) Ektrakurikuler Bahasa Arab dan bahasa Inggris

Program bahasa arab dan bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan dilaksanakan setiap pagi 05.30-06.00 yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Program ini memberikan kosa kata bahasa arab dan bahasa Inggris kepada seluruh peserta didik selanjutnya mempraktikkan untuk mengucapkan dan membuat kalimat sesuai kosa kata yang diberikan pembina.



Gambar 4.2 Kegiatan Ektrakurikuler Bahasa Arab dan bahasa Inggris

Sumber : (Dokumentasi Madrasah)

2) Ektrakurikuler Tahfidul Quran

Ektrakurikuler Tahfidul Quran di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan dilaksanakan setiap malam kecuali malam jumat. Kegiatan ini dimulai setelah sholat magrib sampai menjelang sholat isya. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik. Program ini diawali dengan peserta didik

membacakan bacaan al quran ( tahsin) dan mensetorkan hafalannya kepada pembina. Program ekstrakurikuler tahfidul quran ini bertujuan untuk mencetak santri mampu membaca alquran dengan baik dan sebagai penghafal Al Quran.



Gambar 4.3 Kegiatan Esktrakurikuler Tahfidul Quran  
Sumber : (Dokumentasi Madrasah)

### 3) Esktrakurikuler Kitab Kuning

Esktrakurikuler Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan dilaksanakan pada setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu, pukul 16.00-16.45. Kegiatan ini wajib diikuti seluruh peserta didik. Kitab yang di kaji antara lain kitab al jurumiyah dan imriti yaitu kitab untuk mempelajari kaidah bahasa arab, kitab aqidatul awam yaitu kitab tentang tauhid, kitan fikih seperti kitab mabadi, kitab safinah, kitab

riyadul badingah, kitab durorul bahiyah, kitab fathul qarib dll. Kitab tentang ahlak seperti kitab taklimul mutangalim, kitab tentang hadis misalnya kitab arbain nawawi, kitab risalatul mahid yaitu kitab yang berkaitan dengan kewanitaan dan lain sebagainya.



Gambar 4.4 Kegiatan Esktrakurikuler Kitab Kuning

Sumber : (Dokumentasi Madrasah)

4) Esktrakurikuler Pencaksilat Pagar Nusa

Esktrakurikuler Pencaksilat Pagar Nusa di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan di laksanakan setiap hari Ahad, pukul 08.00-11.00 WIB yang diwajibkan untuk peserta didik hususnya laki laki. Pendamping atau penanggung jawab



ekstrakurikuler ini adalah bapak Heri Wahyono, sedangkan pelatihnya diambil dari Pimpinan Rayon Nurul Iman. Ekstrakurikuler Pencaksilat Pagar Nusa ini memiliki maksud untuk menumbuhkan rasa percaya, menumbuhkan kedisiplinan, ketangkasan dan sebagai tempat pembentukan mental bagi peserta didik. Ujian kenaikan tingkat dilakukan setiap akhir semester, bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik atas ilmu yang telah dipelajari. Peserta didik yang berhasil lulus ujian, akan naik tingkatan yang lebih tinggi dan diberi sabuk warna sebagai tanda naik tingkatan.



Gambar 4.5 Kegiatan Ekstrakurikuler Pencaksilat Nahdlatul Ulama

Sumber : (Dokumentasi Madrasah)

##### 5) Ekstrakurikuler Tilawah

Ekstrakurikuler Tilawah adalah program pilihan untuk peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tilawah di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan dilaksanakan pada hari Senin, pukul 16.00-17.00. Maksud dari diadakannya kegiatan

ekstrakurikuler ini adalah untuk membekali peserta didik agar mempunyai kemampuan seni membaca al quran dengan nada yang indah. Selain itu juga kegiatan ini untuk mengintegrasikan nilai dalam al quran dengan nilai ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga siswa terbekali di bidang religiusnya.



Gambar 4.6 Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah

Sumber : (Dokumentasi Madrasah)

6) Ekstrakurikuler Al Muhadloroh

Ekstrakurikuler Al Muhadloroh atau seni berpidato di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan menerapkan 4 Bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Kegiatan ekstrakurikuler ini diampu oleh bapak rosyid ludfiyono yang dilaksanakan pada hari Ahad, pukul 20.00-21.00. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membekali peserta didik untuk berani menyampaikan di depan panggung kepada halayak umum. Misalnya untuk

menjadi MC atau pembawa acara, sambutan kepanitiaan dan menjadi mubaligh atau pendakwah.



Gambar 4.7 Kegiatan Esktrakurikuler Al Muahdloroh  
Sumber : (Dokumentasi Madrasah)

7) Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan diampu oleh bapak Zidni Chiron Nafi, dan ibu faizaturrahmah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, pukul 08.00-10.00. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Nurul Iman Kesugihan bertujuan untuk mencetak peserta didik yang tangkas, cakap, mempunyai jiwa disiplin dan sosial yang tinggi. Kegiatan ini merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.



Gambar 4.8 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Sumber : (Dokumentasi Madrasah)

#### 8) Ekstrakurikuler Hadroh

Ekstrakurikuler Hadroh atau Rebana, di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan diampu oleh bapak Azmi. Ekstrakurikuler Hadroh merupakan ekstrakurikuler pilihan yang diikuti oleh sebagian peserta didik yang ingin mengembangkan bakat dan minatnya di bidang musik islami. Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin sore, pukul 16.00-17.00. Ekstrakurikuler hadroh di Madrasah Aliyah Nurul Iman telah membuahkan hasil yaitu dengan menjuarai perlombaan di wilayah Kesugihan dan Cilacap.



Gambar 4.9 Kegiatan Ekstrakurikuler Hadroh

Sumber : (Dokumentasi Madrasah)

9) Ekstrakurikuler Marching Band

Ekstrakurikuler Marching Band di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan tergolong ekstrakurikuler yang baru. Penanggung jawab kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band adalah bapak siyam. Kegiatan ini merupakan ekstrakurikuler pilihan yang diikuti oleh sebagian peserta didik yang ingin mengembangkan bakat dan minatnya di bidang musik modern. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat sore, pukul 14.00-16.00.





Gambar 4.10 Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band  
Sumber : (Dokumentasi Madrasah)

#### 10) Ekstrakurikuler Organisasi Kepemimpinan (OPPN)

Ekstrakurikuler organisasi kepemimpinan di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh peserta didik kelas XI sampai dengan kelas XII. Ekstrakurikuler organisasi kepemimpinan ini di ampu oleh bapak Rosyid Ludfiyono. Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak generasi yang siap untuk dipimpin dan siap untuk memimpin. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk melatih pendewasaan.peserta didik.



Gambar 4.11 Ekstrakurikuler Organisasi Kepemimpinan (OPPN)

Sumber : (Dokumentasi Madrasah)

#### 11) Ekstrakurikuler Olahraga

Ekstrakurikuler Olahraga di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan antara lain sepakbola, volli, basket, tenis meja, badminton dan takraw. Ekstrakurikuler Olahraga adalah ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ini diampu oleh bapak Sobir. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat sore dan Minggu sore pukul 16.00-17.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak generasi yang sehat, kuat dan paling utama adalah untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik.



Gambar 4.12 Ekstrakurikuler Volli  
Sumber : (Dokumentasi Madrasah)



Gambar 4.13 Ekstrakurikuler Badminton  
Sumber : (Dokumentasi Madrasah)





Gambar 4.14 Ekstrakurikuler Sepak takraw  
Sumber : (Dokumentasi Madrasah)

#### 12) Ekstrakurikuler Tata Boga

Ekstrakurikuler tata boga merupakan ekstrakurikuler pilihan yang di ikuti oleh peserta didik perempuan. Kegiatan Ekstrakurikuler tata boga bertujuan untuk memberikan bekal bagaimana membuat kreasi makanan dan minuman yang enak, menarik dan dapat bernilai jual.



Gambar 4.15 Ekstrakurikuler Tata Boga  
Sumber : (Dokumentasi Madrasah)

- 13) Karya Tulis Ilmiah adalah kegiatan yang wajib diikuti bagi siswa akhir yaitu kelas XII. Kegiatan ini untuk memperkaya dan memperdalam ilmu pengetahuan peserta didik. Melalui proses penelitian dan pemikiran yang kritis, peserta didik dapat memperoleh wawasan yang lebih baik dan mengembangkan pengetahuan yang lebih dalam.

Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan mengungkapkan bahwa Pembina, koordinator, waka kesiswaan, waka kurikulum dan bersama kepala madrasah akan melakukan evaluasi untuk melihat capaian peserta didik selama satu tahun. Semua ekstrakurikuler diberikan fasilitas yang memadai, guru atau pembina yang berpengalaman dan juga jadwalnya menyesuaikan pada waktu pembina, dengan demikian guru bisa sangat aktif dalam kegiatan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>133</sup>

Paparan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi didasarkan pada upaya mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut George R. Terry yang mengemukakan bahwa manajemen merupakan proses, yakni aktifitas yang terdiri dari empat sub aktivitas yang masing-masing merupakan fungsi fundamental. Keempat sub aktivitas tersebut dalam dunia manajemen dikenal sebagai P.O.A.C yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling.<sup>134</sup>

Perencanaan yang dilakukan Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan sejalan dengan visi misi dan tujuan sekolah yaitu terwujudnya Generasi Muslim Yang Unggul, Islami dan Mandiri. Oleh karena itu dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler harus

---

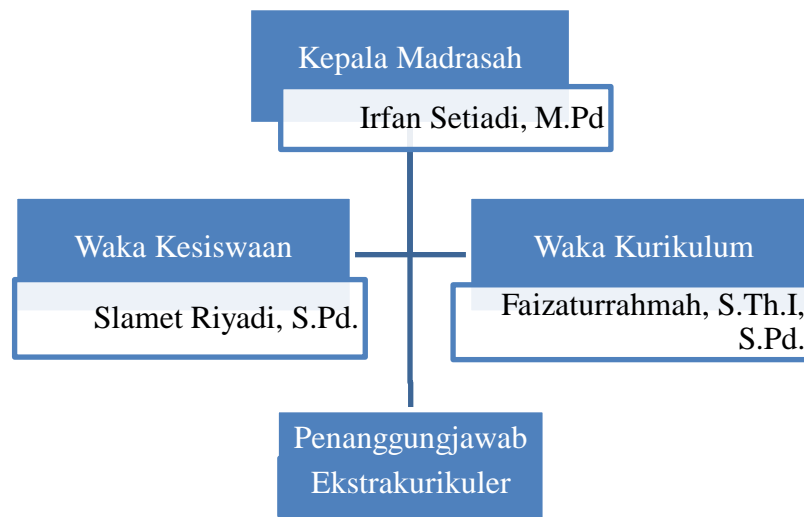
<sup>133</sup> Wawancara dengan wakasis Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>134</sup> Mulyono, *manajemen administrasi dan organisasi pendidikan* (yogyakarta: ar-ruzz media, 2008), 17.

dibuat sebaik mungkin, sehingga pada tahap pelaksanaan semua sudah bisa berjalan sesuai yang sudah direncanakan, hal ini agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara optimal.

## 2. Pengorganisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan membentuk tim untuk kelancaran pelaksanaanya yang disebut tim ekstrakurikuler. Adapun susunannya sebagai berikut:<sup>135</sup>



Gambar 4.16 Susunan Tim Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa susunan tim ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan yang tertinggi yaitu Bapak Irfan Setiadi, M.Pd. selaku kepala madrasah, kemudian Bapak Slamet Riyadi, S.Pd. selaku waka kesiswaan dan Ibu Faizzaturrahmah, S.Th.I, S.Pd. selaku waka kurikulum dan dibantu oleh penanggung jawab ekstrakurikuler. Tim ekstrakurikuler

<sup>135</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler akan menseleksi peserta didik khususnya yang termasuk dalam kategori pilihan. Adapun beberapa proses penerimaan tersebut adalah sebagai berikut:<sup>136</sup>

- a. Pembagian Angket Setiap awal tahun ajaran baru, sekolah menyebarkan angket melalui wali kelas yang berisi tentang semua jenis ekstrakurikuler dengan jelas. Dari angket tersebut maka siswa dapat memilih jenis ekstrakurikuler yang di minatnya atau yang selama ini mungkin menjadi hobi bahkan bakat yang peserta didik miliki. Angket tersebut pada akhirnya dikumpulkan kembali ke wali kelas.
- b. Pemetaan Setelah proses penyebaran dan pengumpulan kembali angket kemudian wali kelas melakukan pemetaan. Pemetaan ini berguna untuk mengetahui berapa jumlah anak yang meminati kegiatan ekstrakurikuler. Setelah data dipetakan kemudian diserahkan kepada bidang kesiswaan yang selanjutnya disampaikan kepada koordinator ekstrakurikuler untuk diinformasikan kepada masing-masing penanggung jawab atau pendamping.
- c. Pengelompokan Peserta Didik Proses terakhir dalam penerimaan peserta didik sebelum dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu pengelompokan peserta didik.

Dengan diadakannya proses penerimaan diatas maka diharapkan siswa dapat memilih ekstrakurikuler yang diinginkannya sesuai dengan hati dan kemampuannya, sehingga tidak ada siswa yang terbebani. Dan dari proses seleksi maka akan mempermudah pembibing dalam memahami tingkat kecerdasan siswa sehingga dapat menyesuaikan pengajaran dan dengan adanya pengelompokan peserta didik maka akan membuat pengajaran menjadi lebih kondusif.

---

<sup>136</sup> Wawancara dengan wakasis Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

### **3. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik**

Implementasi atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di madrasah. Kegiatan ini dilakukan setelah adanya perencanaan yang matang. Dalam penyelenggaraan program atau kegiatan manajemen peserta didik harus didasarkan pada kepentingan dan peningkatan kemampuan peserta didik sesuai diinginkan, serta sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.<sup>137</sup>

Dalam pengimplementasian kegiatan ekstrakurikuler yang disiapkan di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, terutama dalam pelaksanaannya, koordinator ekstrakurikuler senantiasa memantau Pembina ekstra untuk bekerja sesuai rencana yang tertulis dan sesuai tupoksi kerjanya. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti bersama Waka Kesiswaan.<sup>138</sup>

Setelah menentukan ketua ekstrakurikuler, setelah itu kami selaku waka kesiswaan memohon pada ketua untuk senantiasa membimbing peserta didik untuk dengan baik sesuai tugas dan fungsi serta target yang telah ditentukan. Pembimbing dimohon sekonsisten mungkin selalu membimbing sesuai keahliannya dan tugasnya. Pembimbing juga diharapkan dapat menyalurkan peserta didik pada even perlombaan sesuai ekstrakurikuler yang diminati. Dengan begitu kita dapat mengukur sudah seberapa sukses skill yang diperoleh dalam ekstrakurikuler.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh koordinator kegiatan ekstrakurikuler bahwa:<sup>139</sup>

Usaha yang dicoba Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik adalah dengan memberikan bimbingan, pengarahan, dan pemantauan kepada peserta didik sesuai kemampuan yang terdapat pada

---

<sup>137</sup> Ramadani, E. (2018). *Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD Islam Terpadu Zahira Sei Kera Hilir 1 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

<sup>138</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>139</sup> Wawancara dengan koordinator Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

dirinya. Kita diberi sarana yang mencukupi, agenda yang tidak berbenturan. Dengan begitu anak didik dapat mengikuti aktivitas dengan nyaman. Pembina juga kita evaluasi tiap bulan, begitu juga pula siswanya, alhasil tiap akhir bulan seluruh aktivitas terpantau dalam pelaksanaan.

Hal ini sesuai dengan ungkapan waka kesiswaan sebagai berikut:<sup>140</sup>

Disini juga diberi keleluasaan pada peserta didik untuk memilih ekstrakurikuler yang hendak diikuti. Misalnya dalam aktivitas ekstrakurikuler, mereka bebas memilih ekstrakurikuler apa yang mereka senangi serta mereka pelajari supaya anak-anak disini senantiasa nyaman terhadap apa yang jadi kelebihan mereka. Ektrakurikuler di MA Nurul Iman sudah disesuaikan dengan jadwal, sehingga tidak mengganggu jam pelajaran.

Selaras dengan ungkapan waka kurikulum bahwa :<sup>141</sup>

Madrasah mengupayakan untuk terus menambah kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dengan bekal itu kemampuan anak dapat berkembang dan juga tentu prestasi madrasah juga akan meningkat. Kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru madrasah dan juga mengundang pembina dari luar madrasah, guru yang membina antara lain bapak selamat riyadi, bapak zidni, ibu asih, dan juga guru yang lain. Fasilitas di madrasah alhamdulillah cukup memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler, kami ada halaman dan lapangan yang cukup luas untuk tempat siswa latihan pramuka, kemudian ada lapangan futsal, tenis meja, takraw, voli, lompat jauh, badminton, basket, hadroh, marchingband, laboratorium komputer, multimedia, wifi dan fasilitas lainnya.

Dari pernyataan di atas banyak usaha yang dicoba untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik, salah satunya adalah pembinaan anak didik. Implementasi dari pembinaan peserta didik di kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler bisa memberikan nilai positif untuk sekolah ataupun peserta didik itu sendiri, karena dari minat serta kemampuan itu, peserta didik akan memberikan sebuah prestasi pada ekstrakurikuler yang di minatnya.

Sebagaimana wawancara peneliti bersama Waka Kesiswaan.<sup>142</sup>

---

<sup>140</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>141</sup> Wawancara dengan waka kurikulum Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>142</sup> Wawancara dengan wakasis Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

“Dalam melakukan pembinaan saya selaku waka kesiswaan senantiasa menjaga komunikasi dengan para koordinator ekstra supaya mereka mengoptimalkan aktivitas ekstrakurikuler itu”.

Ungkapan diatas didukung oleh pernyataan koordinator ekstrakurikuler, sebagai berikut:<sup>143</sup>

Di kegiatan ekstrakurikuler ini kita memberikan bimbingan serta edukasi pada peserta didik supaya mereka merasa termotivasi ,dengan adanya bimbingan itu kemampuan mereka dapat terus menjadi meningkat. Untuk evaluasi bagi para pembina, pembina diharapkan melakukan penilaian kepada setiap peserta didik guna mengetahui perkembangan mereka.

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh wakasis madrasah sebagai berikut:<sup>144</sup>

Dukungan yang kami berikan untuk menunjang prestasi siswa ini cukup besar, kami berusaha untuk membantu mereka yang berprestasi untuk bisa masuk ke perguruan tinggi yang di inginkan, diluar itu kami juga memberikan beasiswa berupa bebas biaya sekolah bagi mereka yang berprestasi, tentunya sesuai dengan pencapaian prestasi yang didapatkan mas.

Kepala madrasah menjelaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Iman sebagai berikut:<sup>145</sup>

Kami sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di MA Nurul Iman. Dan kami juga sangat menyupport dan mengapresiasi atas prestasi-prestasi yang telah diraih oleh siswa di MA Nurul Iman. Luar biasa perjuangan yang telah di tempuh oleh mereka, yang mana mereka mampu bersaing di ajang nasional, oleh sebab itu, harapan kami dengan prestasi yang telah mereka raih semakin menambah semangat juang anak-anak kami di MA Nurul Iman.

Peran kegiatan ekstrakurikuler sangat berarti pada lembaga pendidikan. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler diharapkan bisa selalu meningkatkan kemajuan dan meningkatkan keterampilan peserta didik. Adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler diharapkan bisa menciptakan anak didik lulusan yang baik.<sup>146</sup>

---

<sup>143</sup> Wawancara dengan koordinator Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>144</sup> Wawancara dengan wakasis Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>145</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>146</sup> Prayogo, M. S. (2016). Revitalisasi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menuju Lembaga Unggul Di EraKompetitif. *AL-ITTIHAD*, 2(1).

Di dalam pengorganisasiannya kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan tentu juga dijadwalkan agar tidak bentrok antara kegiatan satu dengan yang lainnya. Berikut adalah jadwal yang penulis peroleh dari koordinator ekstrakurikuler:<sup>147</sup>

---

<sup>147</sup> Wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler, 29 Mei 2024



Tabel 4.5 : Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan

No	Jenis Ekstrakurikuler	Hari	Waktu	Tempat	Kordinator
1	Bahasa Arab	Senin-Selasa	05.30-06.00	Aula Masjid	Rosyid Ludfiyono
2	Bahasa Inggris	Rabu-Kamis	05.30-06.00	Aula Masjid	Rosyid Ludfiyono
3	Tahfidul Quran	Senin-Jumat	18.45-19.30	Masjid	Aminudin Al Hafidz
4	Kitab Kuning	Selasa-Sabtu	16.00-16.45	Kelas	Ningamudin
5	Al Muhadloroh Atau Seni Berpidato 4 Bahasa ( Arab, Inggris, Indonesia Dan Jawa)	Ahad	20.00-21.00	Masjid	M. Qodhi
6	Pramuka	Jumat	08.00-11.00	Halaman Madrasah	Zidni Choiron N
7	Hadroh / Rebana	Senin	16.00-16.45	Teras Madrasah	Azmi
8	Pmr	Jumat	10.00	Halaman Madrasah	Safira
9	Marching Band	Jumat	14.00-16.00	Halaman Madrasah	Siyam Muntohar
10	Desain Grafis	Jumat	16.00-17.00	Lab Komputer	Fikri Ardiansyah
11	Latihan Organisasi Dan Kepemimpinan (Oppn)	Kamis	20.00-21.00	Asrama	Ningamudin
12	Seni Tilawah	Senin	16.00-16.45	Masjid	Ahmad Faozi
13	Sepakbola	Jumat	16.00 – 17.00	Lap. Sepakbola	Julihan
14	Basket	Jumat	16.00 – 17.00	Lap. Basket	Sobir
15	Volly	Jumat	16.00 –	Lap. Volli	Reza Zakial

No	Jenis Ekstrakurikuler	Hari	Waktu	Tempat	Kordinator
			17.00		
16	Takraw	Ahad	16.00 – 17.00	Lap. Takraw	Maftuh
17	Badminton	Ahad	16.00 – 17.00	Lap. Badminton	Nurul Fahmi
18	Tenis Meja	Ahad	16.00 – 17.00	Lap. Tennis	Sobir
19	Pencak Silat Pagar Nusa	Ahad	08.00-11.00	Halaman Madrasah	Arifin
20	Tata Boga	Jumat	08.00-11.00	Dapur	Kurniasih
21	Muhadatsah	Jumat	05.00-06.00	Halaman Madrasah	Rosyid Ludfiyono
22	Karya Tulis Ilmiah	Jumat	08.00-11.00	Multimedia	Faizaturrahmah
23	Enterpreneurship	Ahad	08.00-11.00	Kandang Dukuh	Miftahudin

Penyusunan jadwal tersebut dimaksudkan agar siswa yang ingin mengikuti lebih dari satu jenis ekstrakurikuler bisa mengambil jenis ekstrakurikuler di hari yang berbeda dan agar kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

#### **4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik**

Dalam Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah diatur bahwa satuan pendidikan melakukan evaluasi setiap tahunnya untuk melihat ketercapaian tujuan dari masing-masing kegiatan yang dijadikan acuan untuk penyempurnaan di tahun ajaran berikutnya.<sup>148</sup>

Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pada

<sup>148</sup> Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, psl. 7.

setiap akhir semester dan setiap akhir tahun ajaran. Evaluasi dilakukan dengan melihat antusias siswa, kecepatan tanggapan siswa dan kehadiran siswa yang akan dideskripsikan pada rapor siswa. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri juga dilakukan evaluasi setiap semester sekali, seperti melihat prestasi apa saja yang sudah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga dapat diketahui tingkatan ekstrakurikuler tersebut dan dapat dilihat apa yang harus dipertahankan, atau diperbaiki.<sup>149</sup> Langkah evaluasi dilaksanakan untuk melihat keberhasilan ataupun perkembangan sesuatu aktivitas, pencapaian sesuatu aktivitas serta perihal apa saja yang akan dilakukan di tahap selanjutnya, adapun evaluasi yang dilakukan di MA Nurul Iman Kesugihan adalah sebagai berikut:<sup>150</sup>

a) Rapat koordinasi Tim Ekstrakurikuler

Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan sebagai berikut :<sup>151</sup>

Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang secara kontinyu, ini diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau penampilan dalam kegiatan internal madrasah atau pondok pesantren misalnya saat harlah Pondok Pesantren Nurul Iman peserta didik dapat menampilkan berbagai penampilan kreasi dan seni. Misalnya penampilan pembawa acara, pidato, drama kolosal dengan bahasa arab, penampilan akrobatik dari pencak silat pagar nusa dan lain sebagainya. Akhir di tahap evaluasi ini pembina ekstrakurikuler, kordinator ekstra, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun. Penilaian ini didasarkan dari detail perencanaan yang berisi target, indikator keberhasilan dari setiap jenis ekstra yang diagendakan, dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang madrasah.

b) Ujian Keberhasilan Peserta Didik

<sup>149</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>150</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>151</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan adalah bertujuan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran atau mengikuti ekstrakurikuler dan juga untuk mengetahui keberhasilan guru dan pembina ekstrakurikuler dalam memberikan program pembelajaran pada peserta didik.<sup>152</sup> Dalam evaluasi kegiatan, ada beberapa ekstrakurikuler yang harus diujikan di akhir tahun untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik yaitu antara lain :<sup>153</sup>

- 1) Tahfidzul Quran
- 2) Kitab kuning
- 3) Pencak Silat Pagar Nusa
- 4) Pramuka
- 5) Al muhadloroh
- 6) Perlombaan olahraga
- 7) Karya Tulis Ilmiah

Kemudian Kepala Madrasah menjelaskan tentang upaya meningkatkan prestasi non akademik sebagai berikut:<sup>154</sup>

Kita berkomitmen untuk memfasilitasi, memperbanyak ekstrakurikuler dan mendampingi terkait dengan peningkatan skill dan kompetensi anak lewat ekstrakurikuler, saya kira untuk menguatkan keilmuan anak tidak hanya akademik saja di kelas tetapi termasuk juga ada pola non akademik. Jadi dengan adanya ekstrakurikuler itu kita betul betul ingin membangun sebuah branding madrasah supaya lebih dikenal, lebih masyhur sehingga menjadi daya tarik siswa MTs Nurul iman melanjutkan di MA maupun siswa dari luar untuk sekolah di MA Nurul Iman Kesugihan.

Prestasi non akademik yang telah di dapat peserta didik Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:<sup>155</sup>

Tabel 4.6 Daftar Prestasi Non Akademik Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan

---

<sup>152</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>153</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>154</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>155</sup> Wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler, 29 Mei 2024

NO	NAMA	CABANG LOMBA	JUARA	REGIONAL
1.	M. Zaidan Rifqi Maulana	Olimpiade Bahasa Arab	Medali Perak	Tingkat Nasional
2	M. Agus Anan	Pencak silat	Juara 1	Nasional
3	Cholil Ibnuhasan	Adzan	Juara 2	Provinsi Jateng
4	M. Zaidan Rifqi Maulana	MTQ	Juara 1	Kabupaten Cilacap
5	Ulfatul Khasanah	PAI	Medali Emas	tingkat Nasional
6	M. Zaidan Rifqi Maulana	PAI	Medali Perunggu	tingkat Nasional
7	Sarah Al Kansa	PAI	Medali Perunggu	tingkat Nasional
8	Nadifatun Nisa	PAI	Medali Perak	tingkat Nasional
9	Hana Fatimatuzzahra	PAI	Medali Perunggu	tingkat Nasional
10	Aflahal mar`ah	Bahasa arab	Harapan dua	Tingkat kabupaten
11	Ahmad mungalim	Tenis meja	Juara tiga	Tingkat kabupaten
12	Asiah	Bahasa arab	Juara satu	Tingkat kabupaten
13	Aisah	Bahasa arab	<i>Gold Medal</i>	Internasioanl
14	Asiah	Bahasa arab	<i>Gold Medal</i>	Internasioanl
15	Sarah al khansa	Bahasa arab	<i>Gold Medal</i>	Internasioanl
16	M. Zaidan Rifqi Maulana	Bahasa arab	Harapan dua	Tingkat kabupaten
17	Aflahal mar`ah	Bahasa arab	<i>Silver medal</i>	Internasioanl
18	Nadifatun Nisa	Bahasa arab	<i>Silver medal</i>	Internasional
19	Syifa Az Zahra	Bahasa arab	<i>Bronz medal</i>	Internasional
20	Zakiya Nilatus Syarifah	Bahasa arab	<i>Bronz medal</i>	Internasional
21	Sarah al khansa	Bahasa arab	Harapan satu	Tingkat

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>CABANG LOMBA</b>	<b>JUARA</b>	<b>REGIONAL</b>
				kabupaten
22	Ulfatul Khasanah	Bahasa arab	<i>medal</i>	Internasional

Dari tabel prestasi di atas dapat kita lihat bahwa prestasi yang diraih oleh Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, terdiri dari kejuaraan kabupaten, provinsi, nasional dan bahkan internasional. Keberhasilan dalam ajang Olimpiade serta pencapaian prestasi lainnya, menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman berjalan dan membuahkan hasil yang baik.

### C. PEMBAHASAN

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan, erat kaitanya dengan bagaimana dalam memanajemen lembaga tersebut, baik prestasi akademik maupun non akademik. Salah satu langkah untuk merealisasikan keberhasilan madrasah, adalah dengan membuat langkah langkah yang dapat mengoptimalkan bakat dan minat peserta didik. Di antara langkah-langkah tersebut, adalah dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian penting yang membentuk lingkungan belajar yang menyenangkan, dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang secara optimal. Oleh karena itu, Manajemen kegiatan ekstrakurikuler harus dilakukan secara bijaksana dan terencana guna mendukung pencapaian prestasi yang diinginkan oleh madrasah.<sup>156</sup>

Dalam konteks pengelolaan madrasah, manajemen ekstrakurikuler memerlukan pendekatan yang terstruktur dan terukur. Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan adalah madrasah yang bberbeda dengan madrasah pada umumnya di wilayah kabupaten cilacap. Menurut penuturan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, hanya Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan yang semua peserta didiknya di asramakan. Pola pendidikan yang mengintegrasikan antara madrasah dengan pondok pesantren ini, menjadikan 24 jam peserta didik memperoleh pendidikan, pembimbingan, dan pengawasan. Sehingga diharapkan kemampuan atau keterampilan serta bakat dan minat peserta didik bisa berkembang lebih optimal.<sup>157</sup>

Dalam proses manajemen ekstrakurikuler, Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan melakukan analisis mendalam terhadap kemapuan peserta didik. Untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik perlu untuk kemudian dibuat kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar kegiatan belajar di kelas. Hal ini penting untuk merumuskan manajemen ekstrakurikuler yang sesuai untuk meningkatkan bakat dan minat peserta didik.

---

<sup>156</sup> Dudi Ruhyadi Muharam et al., "TATA KELOLA MUTU SEKOLAH: Membangun Fondasi Melalui Faktor-Faktor Pendukung," EDUPEDIA Publisher, 2023, 1–267.

<sup>157</sup> Wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

Perumusan manajemen menurut George R. Terry terdiri dari beberapa tahapan penting yang saling terkait untuk mencapai tujuan keseluruhan. George R. Terry mengemukakan bahwa manajemen merupakan proses, yakni aktifitas yang terdiri dari empat sub aktivitas yang masing-masing merupakan fungsi fundamental. Keempat sub aktivitas tersebut dalam dunia manajemen dikenal sebagai P.O.A.C yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling*.<sup>158</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan sudah melakukan langkah - langkah konkret yang telah dilakukan dalam perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi. Adapun langkah - langkah yang dilakukan Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik

Tahap pertama yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan yaitu *planning* atau perencanaan. Tahapan ini bertujuan untuk mempersiapkan hal - hal yang berkaitan dengan kegiatan, kemudian mengakomodir kegiatan dengan pembina, membuat jadwal pelaksanaan kegiatan, membuat target dalam satu tahun dan terakhir dengan melakukan evaluasi.

Dalam perencanaan Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan terlebih dahulu melakukan rapat seluruh guru dengan kepala madrasah untuk merumuskan visi dan misi madrasah, yang dituangkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Madrasah menentukan jenis - jenis kegiatan ekstrakurikuler beserta pembina ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini disesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang ada di lingkungan Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan. Tahapan ini telah sesuai

---

<sup>158</sup> Mulyono, *manajemen administrasi dan organisasi pendidikan* (yogyakarta: ar-ruzz media, 2008), 17.



dengan teori yang dikemukakan oleh Richard L. Daft bahwa Perencanaan berarti menentukan tujuan kinerja organisasi di masa depan dan memutuskan tugas serta penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya.<sup>159</sup>

Dalam upaya mendukung kegiatan ekstrakurikuler, Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan selalu memberikan perhatian penuh terhadap setiap cabang ekstrakurikuler. Perhatian ini diwujudkan dengan memenuhi sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan ekstrakurikuler, serta mendatangkan para pembina yang kompeten di bidangnya masing - masing. Upaya ini bertujuan agar peserta didik Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih mendalam dari pembina sesuai dengan yang diminati, sehingga bakat peserta didik dapat berkembang dengan optimal.

## 2. Pengorganisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik

Tahap kedua adalah *organizing* atau pengorganisasian. Pada tahap ini Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan membuat tim untuk mengawal berjalannya kegiatan ekstrakurikuler. Tim ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan yang tertinggi adalah kepala madrasah yaitu Bapak Irfan Setiadi, M.Pd., kemudian dibawah kepala madrasah adalah Bapak Slamet Riyadi, S.Pd. selaku waka kesiswaan dan Ibu Faizzaturrahmah, S.Th.I, S.Pd. selaku waka kurikulum, serta dibantu oleh penanggung jawab ekstrakurikuler. Tahapan ini sejalan dengan langkah - langkah pengorganisasian menurut Maluyu bahwa pengorganisasian adalah sesuatu cara memastikan atau menentukan, mengelompokkan serta pengaturan dengan cara bersama dalam sesuatu aktivitas dalam menggapai tujuan, memastikan banyak orang yang hendak melaksanakan kegiatan atau aktivitas, menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan, memutuskan wewenang yang

---

<sup>159</sup> Ricard I. Daft, *management, penerjemah edward tanujaya dan shirly tolina* (jakarta: penerbit salembaempat, 2006), 7

bisa didelegasikan pada tiap orang yang hendak melakukan kegiatan atau aktivitas itu.<sup>160</sup>

Pembentukan oraganisasi tim ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan bertujuan, supaya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar, dan sesuai dengan harapan. Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan melakukan langkah - langkah konkret dengan mengkolaborasikan pembina di madrasah dengan pembina di asrama. Ini dimaksudkan supaya kegiatan peserta didik di luar jam belajar di kelas tetap berjalan dan terkawal dengan baik. Dengan mengintegrasikan kegiatan madrasah dan asrama kebutuhan pembinaan dapat terpenuhi dengan maksimal. Bagi peserta didik juga akan mendapatkan banyak kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minat mereka.

### 3. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik

Tahap ketiga adalah *actuating* atau implementasi pelaksanaan kegiaiatan. Pada tahap ini serangkaian langkah konkret telah dilakukan oleh Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan. Pengimplementasian kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan adalah dengan senantiasa memantau pembina ekstrakurikuler untuk bekerja sesuai rencana yang tertulis dan sesuai tupoksi kerjanya.<sup>161</sup> Hal ini telah sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh G.R. Terry bahwa pelaksanaan adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.<sup>162</sup>

Impelementasi pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat pesera didik Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bisa memberikan dampak positif bagi peserta didik itu sendiri ataupun madrasah, karena dari minat serta kemampuan itu, peserta didik akan memberikan sebuah prestasi

---

<sup>160</sup> Malayu, manajemen:dasar, *pengertian dan masalah*, 118.

<sup>161</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>162</sup> Malayu, manajemen:dasar, *pengertian dan masalah masalah*, 181

pada ekstrakurikuler yang di minatnya. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan telah disesuaikan dengan jadwal kegiatan antara madrasah dan asrama pondok, sehingga jadwal kegiatan pembina dan peserta didik tidak berbenturan.

Dengan adanya penyusunan jadwal ini kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Penyusunan jadwal juga memberi keuntungan bagi peserta didik. Dengan berpedoman pada jadwal peserta didik yang ingin mengikuti lebih dari satu jenis ekstrakurikuler bisa mengambil jenis ekstrakurikuler lain di hari yang berbeda.

#### 4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik

Tahap ke empat adalah *controlling* atau evaluasi. Pada tahapan ini Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan telah melakukan langkah konkret yaitu dengan adanya evaluasi dan penilaian kegiatan di setiap akhir semester dan akhir tahun pelajaran.<sup>163</sup> Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler ini untuk melihat bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, melihat kecepatan tanggapan siswa dalam menyerap ilmu yang di berikan pembina, serta melihat bagaimana keaktifan kehadiran siswa. Hasil evaluasi ini selanjutnya akan dideskripsikan pada rapor atau hasil belajar siswa.

Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan melakukan evaluasi akhir tahun ajaran bertujuan untuk melihat prestasi apa saja yang sudah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut, sehingga dapat diketahui bagaimana peningkatan ekstrakurikuler tersebut, serta untuk melihat apa yang harus dipertahankan, atau diperbaiki.<sup>164</sup> Hal ini sejalan dengan prinsip prinsip evaluasi menurut Sobry Sutikno, bahwa evaluasi adalah aktivitas untuk meneliti dan mengetahui sampai dimana pelaksanaan yang dilakukan di

---

<sup>163</sup> Wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>164</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

dalam proses keseluruhan organisasi mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan.<sup>165</sup>

Adapun evaluasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan Adalah sebagai berikut:<sup>166</sup>

a) Rapat Tim Ekstrakurikuler

Pada tahap ini Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan melakukan rapat yang dihadiri oleh kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan penanggung jawab ekstrakurikuler. Kegiatan ini membahas bagaimana berjalanya kegiatan, sejauh mana peserta didik bisa menyerap ilmu dari pembina, prestasi apa yang sudah didapatkan dan bagaimana meningkatkan kualitas hasil kegiatan.

b) Ujian Keberhasilan Peserta Didik

Pada tahap ini Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan melakukan kegiatan evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan siswa mengikuti ekstrakurikuler, untuk mengetahui keberhasilan pembina ekstrakurikuler dalam memberikan program pembelajaran kepada peserta didik.

Dalam evaluasi kegiatan, ada beberapa ekstrakurikuler yang harus diujikan di akhir tahun untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik yaitu antara lain :<sup>167</sup> Tahfidzul Quran, Kitab kuning, Pencak Silat Pagar Nusa, Pramuka, Al muhadloroh, Perlombaan olahraga, Karya Tulis Ilmiah.

Evaluasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan adalah dengan melaksanakan evaluasi tiap akhir semester dan akhir tahun. Tidak hanya kepala sekolah serta waka kesiswaan, evaluasi itu mengaitkan pembina. Evaluasi ini untuk mengetahui sejauh mana kemajuan peserta didik serta seberapa besar suatu upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan keilmuan, dan ketrampilan

---

<sup>165</sup> Sobry sutikno, 2012, manajemen pendidikan: langkah praktis mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul tinjauan umum dan islami, lombok: holistica, hlm. 16 – 17

<sup>166</sup> Wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

<sup>167</sup> Wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, 27 Mei 2024

peserta didik. Meningkatnya prestasi di MA Nurul Iman Kesugihan ini adalah satu kebanggaan tertentu untuk madrasah, anak didik serta pondok pesantren.

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, mendorong potensi dan bakat peserta didik dapat tersalurkan dengan baik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, membuat Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan mampu bersaing dengan sekolah lain tidak hanya dari segi akademiknya namun juga dari segi non akademik. Prestasi di bidang non akademik yang dahulu hanya sedikit, kini menjadi banyak, sehingga menumbuhkan motivasi dan minat peserta didik untuk terus belajar, berlatih dan berprestasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari paparan dan analisis tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

##### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dicanangkan Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan sudah diterapkan dengan baik dengan indikator perencanaan yang dilakukan sesuai target dan sasaran. Jadwal, waktu, guru dan Pembina kegiatan ekstrakurikuler pun disusun secara sistematis sesuai tujuan program kerja kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan yaitu diawali dengan merumuskan kegiatan ekstrakurikuler dengan jumlah sebanyak 23 jenis yang dibagi menjadi 2 kategori, yaitu wajib, dan pilihan. Kemudian membentuk tim work dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang program ekstrakurikuler yang kreatif serta inovatif. Inti dari tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa untuk bekal di masa yang akan datang, sesuai dengan visi dan misi madrasah.

##### **2. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pada proses pengorganisasian di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan melibatkan beberapa komponen dalam kepengurusan struktur organisasi ekstrakurikuler yang berfungsi memudahkan setiap pembagian tugas dan melatih tanggung jawab setiap anggota. Pihak yang terlibat dalam proses pengorganisasian di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan ada beberapa orang yaitu Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Pembina kegiatan ekstrakurikuler dan para pengurus kegiatan ekstrakurikuler (peserta didik). Dengan adanya proses pengorganisasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat memudahkan dalam proses koordinasi dan kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi kegiatan

dalam sebuah organisasi. Kemudian diantara penunjang kegiatan ekstrakurikuler adalah adanya sarana prasarana/ Fasilitas yang lengkap yang digunakan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar .

### 3. Implementasi (*Actuating*)

Adapun untuk implementasi atau pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dipegang oleh waka kesiswaan di bawah pengawasan kepala sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan jadwal, yaitu hari senin sampai minggu pada jam di luar sekolah. Guru dan pelatih yang profesional di bidangnya, terampil, sabar dan telaten. Sarana Prasarana dalam mendukung kegiatan sudah lengkap dan memadai sehingga dalam melaksanakannya hampir tidak ada kendala.

### 4. Evaluasi (*Controlling*)

Untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Evaluasi atau penilaian pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap semester. Evaluasi juga dilakukan setiap akhir tahun ajaran dengan melihat antusias siswa, kecepatan tanggapan siswa dan kehadiran siswa. Koordinator ekstrakurikuler memberikan laporan kepada waka kesiswaan. Kesiswaan melaporkan kepada kepala sekolah. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri juga dilakukan evaluasi seperti melihat prestasi apa saja yang sudah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga dapat diketahui tingkatan ekstrakurikuler tersebut.

## **B. SARAN**

Adapun saran-saran yang perlu penulis kemukakan setelah meneliti dan memahami keadaan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan adalah

1. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan
  - a. Sebagai kepala sekolah sebaiknya lebih memperhatikan kekuatan pelatih atau dapat menambah pelatih, karena jika jumlah pelatih tidak sebanding dengan jumlah peserta didik maka proses pengembangan potensi dan bakat peserta didik akan kurang maksimal.
  - b. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan harus lebih dioptimalkan agar tetap berfungsi sebagaimana mestinya. Agar semua itu tercapai maka kegiatan ini juga memerlukan optimalisasi sarana dan prasarana yang mendukung.
2. Kepada Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan
  - a. Waka Kesiswaan hendaknya selalu menjalin kerjasama dengan pihak lain, yaitu agar dalam memanajemen kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif.
  - b. Karena peserta didik di sini terintegrasi dengan pondok pesantren, hendaknya jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan menambah ekstrakurikuler yang lebih bervariasi agar peserta didik dapat lebih mengekspresikan bakatnya.
3. Kepada Guru dan Pembina Ekstrakurikuler
  - a. Guru dan Pembina dapat terus menumbuhkan minat dan mengembangkan bakat peserta didik yang akhirnya diharapkan akan berpengaruh terhadap peningkatan kreatifitas, belajar, kehidupan sehari-hari, bahkan untuk bekal di masa yang akan datang.
  - b. Guru dan Pembina hendaknya menambahkan metode yang lebih bervariasi, sehingga dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik agar tidak monoton dan proses kegiatannya pun menjadi lebih hidup dan lebih menarik.



4. Kepada peserta didik

- a. Peserta didik disarankan agar lebih memaksimalkan dan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan dengan baik agar kualitas sekolah dan prestasi non akademik siswa lebih meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fahrizal Zulfani, *Implementasi Manajemen Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Peserta didik di SMA Multazam Mojokerto*, (Tesis—Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014), hlm 55.
- Al-Qur'anul karim terjemahan tafsir bil hadis dan hafalan mudah 5 blok, 58 (Al Mujadalah): 11. Hlm 543
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, cetakan.3 (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014), 227.
- Antoro, i. (2019). *Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Man 2 Bandar Lampung* (doctoral dissertation, uin raden intan lampung).
- AW. Widjaya, *Perencanaan sebagai fungsi Manajemen* (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), 33.
- Bahrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), hlm 140
- Dacholfany, M. Ihsan. "Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1.01 (2017).
- Dudi Ruhyadi Muharam et al., "*Tata Kelola Mutu Sekolah: Membangun Fondasi Melalui Faktor-Faktor Pendukung*," EDUPEDIA Publisher, 2023, 1–267.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen – Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), hlm 238.
- Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 02), hal 6
- Malayu, *manajemen dasar*, pengertian dan masalah masalah, 181
- Mulyono, (2008) *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan* (yogyakarta: ar-ruzz media, 17.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 17.
- Mutakallim, Mutakallim. "Pengawasan, Evaluasi dan Umpan Balik Strategik." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 5.2 (2016): 351-365.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010), 220.

- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Transito, 2003), 85
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, psl. 7.
- Prayogo, M. S. (2016). *Revitalisasi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menuju Lembaga Unggul Di Era Kompetitif*. AL-ITTIHAD, 2(1).
- Ramadani, E. (2018). Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD Islam Terpadu Zahira Sei Kera Hilir 1 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2017/2018 (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Ricard L. Daft, *Management*, Penerjemah Edward Tanujaya dan Shirley Tolina (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2006), 7
- Sobry sutikno, 2012, *manajemen pendidikan*, langkah praktis mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul tinjauan umum dan islami, lombok: holistica, hlm. 16 – 17
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet.13, (Bandung: Alfabeta, 2011), 234.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, 14.
- SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*,(Jakarta: PT Bima Karya, 1998), hal 204
- Sutopo, *Administrasi, manajemen dan Organisasi* (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 1999), 14.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 94.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan* (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2010), 197.
- Ulbert Silalahi, *Studi tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori, dan Dimensi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), 170.

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013),

Zulfajri, “*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta*”, 5

Zulfajri, “*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta*”, (Tesis-- Universitas Islam Indonesia), hal 5.

## LAMPIRAN GAMBAR

### Lampiran 1.1 Kegiatan Esktrakurikuler Interpreneurship



## Lampiran 1.2 Kegiatan Esktrakurikuler Interpreneurship





Lampiran 1.3 Kegiatan PMR



#### Lampiran 1.4 Lampiran Foto Prestasi Madrasah







**MA NURUL IMAN KESUGIHAN**  
Madrasah Berbasis Pondok Pesantren

*Alhamdulillah*  
**JUARA 1**



**M. AGUS ANAND DARMAWAN**

**Kejuaraan Pencak Silat Purwokerto  
Championship II Tahun 2024  
Tingkat Nasional**

Info Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB)  
Contact Person :  
088806659096 (Nurul Fahmi)



Scan Barcode  
Pendaftaran PPDB  
[https://bit.ly/PSB\\_PPNI\\_2024](https://bit.ly/PSB_PPNI_2024)

 **MA Nurul Iman Kesugihan**
 **ma\_nurulimankesugihan**



**MADRASAH ALIYAH  
NURUL IMAN  
KESUGIHAN**

*Alhamdulillah*

**MUHAMMAD ZAIDAN RIFQI MAULANA**  
**Bin Mahmud Kholawi, Cilacap**

**Mendapat Medali Perak  
pada lomba :**

**Olimpiade Bahasa Tingkat Nasional  
Bidang Bahasa Arab**

**25 April 2021**



<https://manuruliman-clp.sch.id>
 **MA Nurul Iman Kesugihan**
 **ma\_nurulimankesugihan**







Lampiran 1.5 Dokumentasi penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan







## Lampiran 1.6 Surat Permohonan Ijin Penelitian



### PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM IAINU KEBUMEN

AKREDITASI BAN-PT No. 1292/SK/BAN-PT/AL-PT/AMBI/2022  
Jl. Tentara Pelajar No. 29 Kebumen Telp./ Fax. : (0287) 387902  
Website/ Email : [www.pasca-iaimkebumen.ac.id/](http://www.pasca-iaimkebumen.ac.id/) [pascammbkbr@gmail.com](mailto:pascammbkbr@gmail.com)

Nomor : In.11/X.10/PS-MPI/IAINU/D/ XI/51/2023

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin**

Kepada:

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman  
Kesugihan Cilacap.

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Berkaitan dengan Tugas Akhir/Tesis Mahasiswa Pascasarjana IAINU  
Kebumen, maka kami memohon kepada Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman  
Kesugihan Cilacap berkenan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama : Nuhidayah

NIM : 2241053

Judul penelitian : "MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM  
MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT PESERTA DIDIK DI  
MADRASAH ALIYAH NURUL IMAN KESUGIHAN"

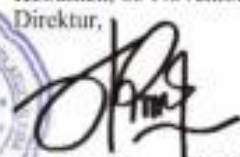
Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan dikabulkannya permohonan  
ini disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Kebumen, 05 November 2023

Direktur,



  
Dr. Atim Rinawati, M.Pd

Lampiran 1.7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah  
Nurul Iman Kesugihan



**YAYASAN DAARUL AITAM NURUL IMAN  
MADRASAH ALIYAH NURUL IMAN  
AKREDITASI "B"**

Jalan Menur No. 114 Kuripan Kidul, Kesugihan, Cilacap 53274 ☎ (0282) 5071882  
E-mail: nuruliman.aliyah@gmail.com Website: <https://manurulimankesugihan.sch.id/>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 04/YDANI/MA/E.8/VI/2024

Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan Kabupaten Cilacap  
menerangkan bahwa :

Nama : Nuhidayah  
NIM : 2241053  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam  
Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta  
Didik di Madrasah Aliyah Nurul Iman  
Kesugihan**

Telah selesai melaksanakan Penelitian Individual di MA Nurul Iman  
Kesugihan dalam rangka menyelesaikan Tesis sebagai salah satu syarat  
tugas akhir studi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan  
seperlunya, dan atas kerja sama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Cilacap, 1 Juni 2024  
Kepala Madrasah,

**IRFAN SETIADI, M.Pd.**

#### Lampiran 1.8 Transkrip Wawancara dengan Kepala Madrasah

Hari / tanggal	: Senin, 27 Mei 2024
Informan	: Irfan Setiadi, M.Pd.
Jabatan	: Kepala Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan
Waktu	: 08.00 WIB
Tempat	: Ruang kepala

---

Penulis	: Tahun berapa sekolah MA Nurul Iman Kesugihan didirikan ?
Informan	: Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan berdiri pada tanggal 14 Mei 2020
Penulis	: Bagaimana latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan?
Informan	: MA Nurul Iman Kesugihan didirikan pada tanggal 14 Mei 2020, atas gagasan kami dan Bapak H.lukito hardiman sebagai Ketua Yayasan Daarul Aitam Nurul Iman. Gagasan ini muncul dengan beberapa alasan, yaitu sebelum MA berdiri , santri lulusan dari MTs Nurul Iman yang ada di Yayasan Daarul Aitam Nurul Iman, masih berada di asrama Pondok Pesantren Nurul Iman, dan untuk sekolahnya menginduk dengan sekolah luar yaitu antara lain pernah menginduk dengan SMK Al Munawwarah Slarang dan ke MA Darul Quro Kawunganten. Setiap pagi peserta didik diantar kesekolah, dan sore hari ketika jam pulang peserta didik dijemput oleh pihak yayasan. Keadaan santri diluar yayasan, akhirnya menjadi kurang terkontrol dan susahnya pengawasan oleh dewan asatidz yayasan. Dari sinilah muncul gagasan bapak H. Lukito Hardiman untuk mendirikan MA



Nurul Iman sebagai lanjutan dari yang linier dari MTs Nurul Iman.

Penulis : Apakah di MA Nurul Iman Kesugihan menerapkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler ? seperti apa prosesnya ?

Informan : Kegiatan ekstrakurikuler sangat penting di dalam pendidikan dan pengajaran, karena semua aktivitas yang ada di madrasah memiliki tujuan yang baik yaitu untuk meningkatkan keahlian, ketrampilan, kecakapan, skill peserta didik. Dalam Manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan menggunakan 4 prinsip manajemen diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi 2 kategori, yaitu: wajib dan pilihan. Perencanaan harus dibuat dengan sangat matang, kemudian mengakomodir kegiatan dengan pembina, pelaksanaan kegiatan, membuat target dalam satu tahun dan terakhir dengan melakukan evaluasi.

Penulis : Prestasi non akademik apa saja yang sudah diraih oleh siswa?

Informan : Prestasi non akademik yang telah di dapat peserta didik Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diantaranya ada kejuaraan pencak silat, lomba bahasa arab, lomba bahasa inggris dan ada beberapa perlombaan lain.

Penulis : Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Iman Kesugihan.?

Informan : Perencanaan di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan, dilakukan pada awal ajaran baru, semua Pembina ekstra dikumpulkan dalam rapat untuk

perumusan rencana selama satu tahun. Apa saja dan bagaimana pelaksanaannya terkait dengan jadwal dan lain lain, serta akan di evaluasi pada akhir tahun. Di awal tahun kita bersama menyusun program yang hendak dilaksanakan, berikutnya yaitu perekrutan peserta didik, Setelah melaksanakan perekrutan dilanjutkan dengan penyeleksian peserta didik. Setelah itu kita tempatkan peserta didik dengan peminatannya, kita pula melaksanakan pembinaan peserta didik, melaksanakan pembimbingan kegiatan, dan membuat layanan yang mendukung berlatih peserta didik disini, seluruh aktivitas ekstra kita berikan sarana sebaik mungkin, supaya peserta didik merasa aman serta bersemangat dalam berlatih ekstrakurikuler.

- Penulis : Bagaimana pelaksanaan tugas terkait kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Iman Kesugihan?
- Informan : Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan melakukan rapat bersama, kemudian menunjuk koordinator ekstrakurikuler, selanjutnya membuat jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan di asrama pondok pesantren. Proses kegiatan manajemen dari pelaksanaan, dan pengawasan yang secara kontinyu, ini diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau penampilan dalam kegiatan internal madrasah atau pondok pesantren misalnya saat harlah Pondok Pesantren Nurul Iman peserta didik dapat menampilkan berbagai penampilan kreasi dan seni. Misalnya penampilan pembawa acara, pidato, drama kolosal dengan bahasa arab, penampilan akrobatik

dari pencak silat pagar nusa dan lain sebagainya. Akhir di tahap evaluasi ini pembina ekstrakurikuler, kordinator ekstra, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun. Penilaian ini didasarkan dari detail perencanaan yang berisi target, indikator keberhasilan dari setiap jenis ekstra yang diagendakan, dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang madrasah.

Penulis : Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Nurul Iman Kesugihan?

Informan : Kami melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pada setiap akhir semester dan setiap setiap akhir tahun ajaran. Evaluasi dilakukan dengan melihat antusias siswa, kecepatan tanggapan siswa dan kehadiran siswa yang akan dideskripsikan pada rapor siswa. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri juga dilakukan evaluasi setiap semester sekali, seperti melihat prestasi apa saja yang sudah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga dapat diketahui tingkatan ekstrakurikuler tersebut dan dapat dilihat apa yang harus dipertahankan, atau diperbaiki. Langkah evaluasi dilaksanakan untuk melihat keberhasilan ataupun perkembangan sesuatu aktivitas, pencapaian sesuatu aktivitas serta perihal apa saja yang akan dilakukan di tahap selanjutnya. Dalam evaluasi kegiatan, ada beberapa ekstrakurikuler yang harus diujikan di akhir tahun untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik yaitu antara lain Tahfidzul

Quran, Kitab kuning, Pencak Silat Pagar Nusa, Pramuka, Al muhadloroh, Perlombaan olahraga, Karya Tulis Ilmiah.

Penulis : Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik ?

Informan : Kami sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di MA Nurul Iman. Dan kami juga sangat menyupport dan mengapresiasi atas prestasi-prestasi yang telah diraih oleh siswa di MA Nurul Iman. Luar biasa perjuangan yang telah di tempuh oleh mereka, yang mana mereka mampu bersaing di ajang nasional, oleh sebab itu, harapan kami dengan prestasi yang telah mereka raih semakin menambah semangat juang anak-anak kami di MA Nurul Iman. Yang jelas kita berkomitmen untuk memfasilitasi, memperbanyak ekstrakurikuler dan mendampingi terkait dengan peningkatan skill dan kompetensi anak lewat ekstrakurikuler ini, saya kira untuk menguatkan keilmuan anak tidak hanya akademik saja di kelas tetapi termasuk juga ada pola non akademik. Jadi dengan adanya ekstrakurikuler itu kita betul betul ingin membangun sebuah branding madrasah supaya lebih dikenal, lebih masyhur sehingga menjadi daya tarik siswa MTs Nurul iman melanjutkan di MA maupun siswa dari luar untuk sekolah di MA Nurul Iman Kesugihan.



#### Lampiran 1.9 Transkrip Wawancara dengan Waka Kurikulum

Hari / tanggal : Senin, 27 Mei 2024  
Informan : Faizaturrohmah, S.Th.I,  
Jabatan : WAKAKUR Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan  
Waktu : 11.00 WIB  
Tempat : Kantor Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan

---

Penulis : Terkait kegiatan ekstrakurikuler Apa tugas waka kurikulum di MA Nurul Iman Kesugihan?

Informan : baik, kami selaku kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terus mengembangkan bakat dan minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan akademik lainnya. Selaku waka kurikulum kami melakukan perencanaan program ekstrakurikuler, pengorganisasian kegiatan seperti menyusun jadwal, memilih pembimbing, menetapkan sarana dan prasarana. Selanjutnya kami melakukan pengawsan dan evaluasi, serta kordinasi dengan pihak terkait misalnya dengan guru, siswa dan pihak pihak yang terkait. Untuk membentuk manajemen aktivitas ekstrakurikuler yang baik, kita membuat ketua aktivitas ekstrakurikuler yang membawahi seluruh pengajar ekstra, sebaliknya ketua ekstra terletak dibawah aba-aba waka kurikulum. Sehabis itu kita pula melaksanakan pemilihan, penyeleksian peserta didik, kemudian kita buat agenda serta pula didetetapkan tempatnya, seluruhnya berjalan dengan bagus, alhamdulillah anak didik kita sedang senantiasa banyak yang memperoleh hasil, dibidang non akademik

- Penulis : Bagaimana prestasi non akademik siswa yang di dapatkan?
- Informan : Prestasi prestasi madrasah terus membaik sejalan dengan terus bertambahnya kegiatan kegiatan ekstrakurikuler, seperti prestasi di kejuaraan silat, hadroh, pramuka dll. Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang secara kontinyu, ini diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau penampilan dalam kegiatan internal madrasah atau pondok pesantren misalnya saat harlah Pondok Pesantren Nurul Iman peserta didik dapat menampilkan berbagai penampilan kreasi dan seni.
- Penulis : Menurut ibu apa kelebihan ekstrakurikuler di sekolah ini dibandingkan dengan sekolah yang lain?
- Informan : Di Madrasah Aliyah Nurul iman memungkinkan siswa mengembangkan bakat siswa khususnya bahasa, kemudian kegiatan ekstra dapat membantu menyeimbangkan akademik dan non akademik dengan adanya yang bertempat tinggal di asrama pondok pesantren di mana mereka belajar mengelola emosi mengembangkan empati dan kemampuan beradaptasi. Karena madrasah ini berkolaborasi dengan pondok pesantren sehingga kegiatan ekstrakurikuler juga di laksanakan siang, sore dan bahkan malam hari dan terpantau oleh pembina. Jadwal kegiatan sudah di sesuaikan dengan madrasah dan pondok, supaya semua dapat berjalan.
- Penulis : Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?

- Informan : madrasah mengupayakan untuk terus menambah kegiatan ekstrakurikuler, dan Menyediakan beragam kegiatan seperti seni dan olahraga selanjutnya mengadakan kompetisi atau pertunjukan seni untuk memotivasi siswa dan memberikan kesempatan untuk mengekspresikan bakat siswa.
- Penulis : Apa sajakah kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan?
- Informan : Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan ada 23 kegiatan, diantaranya Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Tahfidul Quran, Kitab Kuning, Al Muhadloroh atau seni berpidato 4 Bahasa, Pramuka, Hadroh / Rebana, PMR, Marching Band, Desain Grafis, Seni Tilawah dll.
- Penulis : Siapakah yang menjadi guru-guru pembina kegiatan ekstrakurikuler?
- Informan : kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru madrasah dan juga mengundang pembina dari luar madrasah, guru yang membina antara lain bapak bapak selamat riyadi pembina olahraga, bapak zidni pembina pramuka , ibu asih pembina tata boga, bu safira pembina pramuka, bu isla pembina bahasa, bu melvina pembina jurnalis, dan juga guru yang lain.
- Penulis : Apakah MA Nurul Iman Kesugihan memberikan waktu lebih untuk kegiatan ekstrakurikuler, jika memberikan waktu lebih bagaimana pelaksanaannya?
- Informan : iya betul, madrasah memberikan waktu lebih kepada para siswa, kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di siang, sore dan bahkan malam karena kita bergabung dengan pesantren. Untuk kegiatan seperti pramuka dilaksanakan pada siang di hari jumat, kegiatan al



muhadloroh dilaksanakan pada malam hari di hari ahad malam, kegiatan seperti qiroah dilaksanakan pada sore hari. Jadwalnya di sesuaikan dengan kegiatan pesantren dan madrasah.

Penulis : Apakah fasilitas untuk ekstrakurikuler di MA Nurul Iman Kesugihan sudah memadai? Jika sudah memadai apakah sangat mendukung pada terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler.?

Informan : Fasilitas di madrasah alhamdulillah cukup memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler, antara lain sarana dan prasarana kami ada halaman dan lapangan yang cukup luas untuk tempat siswa latihan pramuka, kemudian ada lapangan futsal, tenis meja, takraw, volli, lompat jauh, badminton, basket, hadroh, marchingband, laboratorium komputer, multimedia , wifi dan fasilitas lainnya.

#### Lampiran 1.10 Transkrip Wawancara dengan Waka Kesiswaan

Hari / tanggal : Senin, 27 Mei 2024  
Informan : Slamet Riyadi, S.Pd.  
Jabatan : WAKASIS Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan  
Waktu : 14.00 WIB  
Tempat : Kantor Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan

---

Penulis : Terkait kegiatan ekstrakurikuler, Apa tugas waka kesiswaan di MA Nurul Iman Kesugihan? Dan bagaimana berjalanya kegiatan ekstrakurikuler ?

Informan : Kami membimbing, mengawasi, mengevaluasi dan mengarahkan bakat dan minat peserta didik. Untuk kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Iman karena ini berbasis pesantren jadi kita mengambil jadwal dengan pengkondisian asrama dengan yang sudah kami tentukan, melihat sarana dan prasarana yang kita miliki sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah kita. Kemudian menentukan ketua ekstrakurikuler, setelah itu kami selaku waka kesiswaan memohon pada ketua untuk senantiasa membimbing peserta didik untuk dengan baik sesuai tugas dan fungsi serta target yang telah ditentukan. Pembimbing dimohon sekonsisten mungkin selalu membimbing sesuai keahliannya dan tugasnya. Pembimbing juga diharapkan dapat menyalurkan peserta didik pada even perlombaan sesuai ekstrakurikuler yang di minati. Dengan begitu kita dapat mengukur sudah seberapa sukses skill yang diperoleh dalam ekstrakurikuler

Penulis : Apakah di MA Nurul Iman Kesugihan menerapkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler?

- Informan : Sudah menerapkan akan tetapi harus selalu ada pengontrolan untuk menghindari berbenturan dengan agenda kegiatan pondok.
- Penulis : Apakah manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Iman Kesugihan sudah berjalan dengan baik?
- Informan : Sudah baik, tapi harus ditingkatkan lagi dan diperbaiki lagi untuk kedepannya. Dalam melakukan pembinaan saya selaku waka kesiswaan senantiasa menjaga komunikasi dengan para koordinator ekstra supaya mereka mengoptimalkan aktivitas ekstrakurikuler itu.
- Penulis : Kelebihan apa saja yang dimiliki oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- Informan : banyak sekali, salah satunya adalah mereka punya skill diatas rata rata tetapi ya tidak semuanya, belajar menjadi seorang pemimpin, lebih tanggung jawab, lebih disiplin dll. Kami selaku waka kesiswaan memohon pada ketua untuk senantiasa membimbing peserta didik untuk dengan baik sesuai tugas dan fungsi serta target yang telah ditentukan. Pembimbing dimohon sekonsisten mungkin selalu membimbing sesuai keahliannya dan tugasnya. Pembimbing juga diharapkan dapat menyalurkan peserta didik pada even perlombaan sesuai ekstrakurikuler yang di minati. Dengan begitu kita dapat mengukur sudah seberapa sukses skill yang diperoleh dalam ekstrakurikuler
- Penulis : Apakah diadakan penyeleksian untuk siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- Informan : Untuk sekolah kita memakainya yaitu sistem minat dan bakat, lah nanti ketika sekolah kita ikut event pertandingan baik itu pertandingan antar sekolah maupun open baru nanti kita akan seleksi. Disini juga

diberi keleluasaan pada peserta didik untuk memilih ekstrakurikuler yang hendak diikuti. Misalnya dalam aktivitas ekstrakurikuler, mereka bebas memilih ekstrakurikuler apa yang mereka senangi serta mereka pelajari supaya anak- anak disini senantiasa nyaman terhadap apa yang jadi kelebihan mereka. Ektrakurikuler di MA Nurul Iman sudah di sesuaikan dengan jadwal, sehingga tidak mengganggu jam pelajaran.

Penulis : Bagaimana perhatian kepala madrasah kepada siswa yang berprestasi?

Informan : Perhatian kepala madrasah kepada siswa yang berprestasi yaitu dengan memberikan Apresiasi setinggi – tingginya terhadap Atlet tersebut dan memberikan penghargaan berupa beasiswa tergantung dari tingkatnya.

Penulis : Apa yang sekolah berikan terhadap siswa yang berprestasi di bidang non akademik?

Informan : sekolah memberikan terhadap siswa yang berprestasi di bidang non akademik sekolah dengan memberikan Apresiasi, penghargaan dan beasiswa. Dukungan yang kami berikan untuk menunjang prestasi siswa ini cukup besar, kami berusaha untuk membantu mereka yang berprestasi untuk bisa masuk ke perguruan tinggi yang di inginkan, diluar itu kami juga memberikan beasiswa berupa bebas biaya sekolah bagi mereka yang berprestasi, tentunya sesuai dengan pencapaian prestasi yang didapatkan mas.

Penulis : Apakah sejauh ini prestasi non akademik siswa semakin meningkat.?

Informan : untuk sejauh ini prestasi non akademik sudah mulai meningkat dengan dibuktikannya sampai di tingkat nasional.

Lampiran 1.11 Transkrip Wawancara dengan Kordinator Ekstrakurikuler

Hari / tanggal : Rabu, 29 Mei 2024  
Informan : Zidni Choiron Nafi, S.Pd.  
Jabatan : Kordinator Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan  
Waktu : 14.00 WIB  
Tempat : Kantor Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan

---

Penulis : Bagaimana usaha yang Bapak/Ibuk lakukan untuk mendokrak prestasi siswa tersebut?

Informan : Usaha yang dicoba Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik adalah dengan memberikan bimbingan, pengarahan, dan pemantauan kepada peserta didik sesuai kemampuan yang terdapat pada dirinya. Kita diberi sarana yang mencukupi, agenda yang tidak berbenturan. Dengan begitu anak didik dapat mengikuti aktivitas dengan nyaman. Pembina juga kita evaluasi tiap bulan, begitu juga pula siswanya, alhasil tiap akhir bulan seluruh aktivitas terpantau dalam pelaksanaan.

Penulis : Kapan waktu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan?

Informan : Untuk kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan menyesuaikan kegiatan madrasah dengan pesantren, nanti bisa kita lihat bersama jadwalnya di pembukuan.

Penulis : Kapan saja evaluasi dilakukan?

Informan : kegiatan evaluasi dilakukan setiap bulan, setiap semester, tujuannya untuk mengetahui sejauhmana kegiatan berjalan, dan perkembangan keberhasilan siswa dari kegiatan yang telah mereka ikuti.

- Penulis : Bagaimana cara mengatasi hambatan dari kegiatan ekstrakurikuler ?
- Informan : Di kegiatan ekstrakurikuler ini kita memberikan bimbingan serta edukasi pada peserta didik supaya mereka merasa termotivasi ,dengan adanya bimbingan itu kemampuan mereka dapat terus menjadi meningkat. Untuk evaluasi bagi para pembina, pembina diharapkan melakukan penilaian kepada setiap peserta didik guna mengetahui perkembangan mereka
- Penulis : Prestasi apa yang telah di raih di MA Nurul Iman Kesugihan ?
- Informan : Alhamdulillah untuk prestasi apa yang telah di raih semakin banyak diantaranya, Olimpiade Bahasa Arab mendapatkan Medali Perak di Tingkat Nasional, Juara 1 Pencak silat tingkat nasional, Musabakoh qiroatul kutub tingkat Kabupaten Cilacap, Juara tiga Tenis meja Tingkat kabupaten, *Gold Medal* Bahasa arab Internasioanl dan masih banyak lagi.
- Penulis : Apakah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sangat berdampak pada nama baik MA Nurul Iman Kesugihan?
- Informan : Alhamdulillah, MA Nurul Iman Kesugihan semakin di kenal di masyarakat, bisa kita lihat dari siswa kita yang berasal bukan hanya dari cilacap tetapi dari berbagai daerah mulai dari kebumen, banyumas, dan bahkan luar pulau jawa.

## RIWAYAT HIDUP



**Nuhidayah**, lahir pada tanggal 10 Mei 1996 dari pasangan Bp. Ikhsanudin dan Ibu Suminah sebagai anak ke enam dari enam bersaudara. Penulis dilahirkan di Dusun Gemawang, Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari SDN Watuduwur (lulus tahun 2009), melanjutkan pendidikan ke SMP N 42 Purworejo (lulus tahun 2012) dan SMK N 1 Cilacap (lulus tahun 2015) dan Universitas Galuh

Ciamis, dengan Rahmat Allah SWT. pada tahun 2020 dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Biologi di Universitas Galuh Ciamis. Selanjutnya mulai menempuh pendidikan di IAINU kebumen program pasca sarjana manajemen pendidikan islam pada tahun 2023.

Penulis juga menempuh pendidikan non formal dimulai dari Madin Tarbiyatul Aulad Gemawang sejak usia anak-anak sampai SMP dibawah asuhan Bp. Kyai Ikhsanudin, Ustad Muhammad Husnan dan Ustazah Lazimah Uswatun Hasanah dan dewan guru yang lain. Kemudian setelah lulus SMP (tahun 2012) penulis memutuskan untuk hijrah dari bumi kelahiran ke kota seberang untuk menempuh pendidikan agama di Pondok Pesantren Daarul Aitam Nurul Iman Kesugihan, Cilacap. Pondok Pesantren Daarul Aitam Nurul Iman merupakan lembaga pendidikan dibawah Pimpinan Ayahanda H. Lukito Hardiman dan Kepengasuhan Ustad Ashadi Nur Ahmad, S.Pd.I serta Dewan Asatidz lainnya.

Penulis merasa sangat bersyukur semenjak menempuh pendidikan di pesantren penulis mendapatkan banyak bimbingan belajar, wawasan ilmu , dan juga pengalaman keorganisasian. Penulis ikut serta dalam organisasi OPPN (Organisasi Pelajar Pondok Nurul Iman) selama dua periode. Periode pertama menjabat sebagai Bagian Taklim/ pengajaran dan periode kedua menjabat dibagian Ketakmiran. Selama dua periode ini banyak mendapatkan pengalaman dalam belajar keorganisasian dan kepemimpinan. Setelah dinyatakan lulus dalam kepengurusan OPPN, kemudian penulis mengikuti program pengabdian di pondok



selama satu tahun. Dari program pengabdian ini penulis mendapat bimbingan belajar untuk pendewasaan diri dan wawasan kewirausahaan.

Setelah program pengabdian dinyatakan lulus oleh pondok, selanjutnya penulis ditunjuk untuk menjadi bagian kaderisasi Pondok Pesantren Nurul Iman untuk ikut bersama asatidz berjuang mengelola santri - santri. Sejak saat itu penulis merasa membutuhkan asupan ilmu agama yang lebih banyak lagi. Selain menimba di Pondok Nurul Iman penulis juga menimba ilmu agama ke Majelis Taklim Roudhotul Falah dibawah asuhan Ky. Achmad Syahidin Sirodj. Dari beliau penulis banyak medapat pengalaman dan wawasan baru. Dalam Struktural Pondok Pesantren Nurul Iman penulis di amanahi dalam bagian Sekretaris Kepengasuhan Santi Putra, pengajar mapel IPA MTs, Kepala laboratorium MTs, Kepala TU MTs Nurul Iman, Koordinator Masjid Nurul Iman, pada tahun 2018 menjadi sekretaris Pondok Pesantren Nurul Iman dan 2024 diamanahi menjadi kepala asrama putra Pondok Pesantren Nurul Iman.

Penulis juga ikut serta di organisasi ke NU-an pengurus cabang Nahdhatul Ulama Kesugihan, Cilacap. Penulis diamanahi sebagai ketua Pencak Silat Pagar Nusa rayon PCNU dibawah bimbingan para guru dan pembina.

Akhir kata dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya, Alhamdulillah Robbilalamin berkat usaha, doa dari orang tua, keluarga, guru, teman, dan santri-santri semuanya, tesis dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Nurul Iman Kesugihan” dapat terselesaikan. Dengan harapan semoga dengan penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan. Aamiin Yaa Robbal `Alaamiin.